



Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
2020



AKIDAH AKHLAK



**MADRASAH
IBTIDAIYAH**

AKIDAH AKHLAK MI KELAS II

Penulis : Munashikhah

Editor : Lilik Huriyah

Cetakan Ke-1, Tahun 2020

Hak Cipta © 2020 pada Kementerian Agama RI

Dilindungi Undang-Undang

**MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN**

***Disklaimer:** Buku siswa ini dipersiapkan Pemerintah dalam rangka mengimplementasikan KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama, dan dipergunakan dalam proses pembelajaran. Buku ini merupakan “Dokumen Hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

ISBN 978-623-94457-7-5 (jilid lengkap)

ISBN 978-623-94457-9-9 (jilid 2)

Diterbitkan oleh:

Direktorat KSKK Madrasah

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

Kementerian Agama RI

Jl. Lapangan Banteng Barat No. 3-4 Lantai 6-7 Jakarta 10110



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt. Tuhan semesta alam, shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada makhluk terbaik akhlakunya dan teladan sekalian umat manusia, Muhammad Saw..

Seiring dengan terbitnya KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah, maka Kementerian Agama RI melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menerbitkan buku teks pelajaran. Buku teks pelajaran PAI dan Bahasa Arab pada madrasah terdiri dari; al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, SKI dan Bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs dan MA/MAK semua peminatan. Keperluan untuk MA Peminatan Keagamaan diterbitkan buku Tafsir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, Ushul Fikih, Ilmu Kalam, Akhlak Tasawuf dan Bahasa Arab berbahasa Indonesia, sedangkan untuk peminatan keagamaan khusus pada MA Program Keagamaan (MAPK) diterbitkan dengan menggunakan Bahasa Arab.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan komunikasi di era global mengalami perubahan yang sangat cepat dan sulit diprediksi. Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada madrasah harus bisa mengantisipasi cepatnya perubahan tersebut di samping menjalankan mandat mewariskan budaya-karakter bangsa dan nilai-nilai akhlak pada peserta didik. Dengan demikian, generasi muda akan memiliki kepribadian, berkarakter kuat dan tidak tercerabut dari akar budaya bangsa namun tetap bisa menjadi aktor di zamannya.

Pengembangan buku teks mata pelajaran pada madrasah tersebut di atas diarahkan untuk tidak sekedar membekali pemahaman keagamaan yang komprehensif dan moderat, namun juga memandu proses internalisasi nilai keagamaan pada peserta didik. Buku mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab ini diharapkan mampu menjadi acuan cara berpikir, bersikap dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, yang selanjutnya mampu ditransformasikan pada kehidupan sosial-masyarakat dalam konteks berbangsa dan bernegara.

Pemahaman Islam yang moderat dan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kurikulum PAI di madrasah tidak boleh lepas dari konteks kehidupan berbangsa dan bernegara yang berdasarkan Pancasila, berkonstitusi UUD 1945 dalam kerangka memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia yang Bhinneka Tunggal Ika. Guru sebagai ujung tombak implementasi kurikulum harus mampu mengejawantahkan prinsip tersebut dalam proses pembelajaran dan interaksi pendidikan di lingkungan madrasah.

Kurikulum dan buku teks pelajaran adalah dokumen hidup. Sebagai dokumen hidup memiliki fleksibilitas, memungkinkan disempurnakan sesuai tuntutan zaman dan implementasinya akan terus berkembang melalui kreativitas dan inovasi para guru. Jika ditemukan kekurangan maka harus diklarifikasi kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI. Direktorat Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan Madrasah (KSJK) untuk disempurnakan.

Buku teks pelajaran PAI dan Bahasa Arab yang diterbitkan Kementerian Agama merupakan buku wajib bagi peserta didik dan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di Madrasah. Agar ilmu berkah dan manfaat perlu keikhlasan dalam proses pembelajaran, hubungan guru dengan peserta didik dibangun dengan kasih sayang dalam ikatan *mahabbah fillah*, diorientasikan untuk kebaikan dunia sekaligus di akhirat kelak.

Akhirnya ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan atau penerbitan buku ini. Semoga Allah Swt. memberikan pahala yang tidak akan terputus, dan semoga buku ini benar-benar berkah-manfaat bagi agama, nusa dan bangsa. *Amin Ya Rabbal 'Alamin*.

Jakarta, Agustus 2020
Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Muhammad Ali Ramdhani

Berikut ini adalah pedoman transliterasi yang diberlakukan berdasarkan keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 158 tahun 1987 dan nomor 0543/b/u/1987.

1. KONSONAN

No	Arab	Nama	Latin
1	ا	Alif	a
2	ب	ba'	b
3	ت	ta'	t
4	ث	ṡa'	ṡ
5	ج	Jim	j
6	ح	ḥa'	ḥ
7	خ	kha'	kh
8	د	Dal	d
9	ذ	ḏal	ḏ
10	ر	ra'	r
11	ز	za'	z
12	س	Sin	s
13	ش	Syin	sy
14	ص	Ṣad	ṣ
15	ض	Ḍaḍ	ḍ

No	Arab	Nama	Latin
16	ط	ṡa'	ṡ
17	ظ	ẓa'	ẓ
18	ع	'ayn	'
19	غ	gayn	g
20	ف	fa'	f
21	ق	qaf	q
22	ك	kaf	k
23	ل	lam	l
24	م	mim	m
25	ن	nun	n
26	و	waw	w
27	هـ	ha'	h
28	ء	hamzah	'
29	ي	ya;	y



2. VOKALARAB

a. Vokal Tunggal

اَ	a	كَتَبَ	Kataba
اِ	i	سُئِلَ	Suila
اُ	u	يَذْهَبُ	Yaḥabu

b. Vokal Rangkap

كَيْفِ	كَيْفَ	kayfa
حَوْلِ	حَوْلَ	ḥawla

c. Vokal Panjang

قَالَ	ā	قَالَ	qāla
قِيلَ	ī	قِيلَ	qīla
يَقُولُ	ū	يَقُولُ	yaqūlu

3. TA' MARBUṬAH

Transliterasi untuk ta' marbuṭah (ة) ada dua, yaitu:

- Ta' marbuṭah yang hidup atau berharakat fathah, kasrah, atau ḍammah ditransliterasikan adalah "t".
- Ta' marbuṭah yang mati atau yang mendapat harakat sukun ditransliterasikan dengan "h".



KATA PENGANTAR	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
DAFTAR ISI	vi
KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR	viii
BAB I KALIMAT THAYYIBAH	1
A. Mengenal Kalimat <i>Thayyibah Ta'awudz</i>	5
B. Saat Membaca Kalimat <i>Ta'awudz</i>	7
C. Manfaat Membaca Kalimat <i>Ta'awudz</i>	8
BAB II ASMAUL HUSNA	11
A. <i>Al-Waliy</i>	14
B. <i>Al-Hafiz</i>	16
BAB III AKHLAK TERPUJI	20
A. Berterima Kasih	23
B. Rendah Hati (<i>Tawadhu'</i>).....	26
C. Adab Bersin	28
D. Adab Menguap.....	30
BAB IV AKHLAK TERCELA	33
A. Bersifat Egois.	36
B. Berkata Kasar.....	38
C. Bohong	41
BAB V KISAH KETELADANAN NABI NUH AS.....	44
A. Kisah Nabi Nuh AS.....	47
B. Keteladanan Nabi Nuh AS.....	49
Penilaian Akhir Semester	51



BAB VI	ASMAUL HUSNA	55
	A. <i>Al-'Alīm</i>	58
	B. <i>Al-Khabīr</i>	60
BAB VII	MENGENAL SIFAT WAJIB BAGI ALLAH SWT	63
	A. Mengenal Sifat wajib Allah Swt.....	66
	B. Hikmah Mengenal Sifat wajib Allah Swt.	68
BAB VIII	AKHLAK TERPUJI.....	71
	A. Santun dan Menghargai Teman	74
	B. Adab makan dan Minum.....	76
	C. Gemar Membaca dan Rajin	78
BAB IX	KISAH KETELADANAN NABI MUSA AS	82
	A. Kisah Nabi Musa As.	85
	B. Keteladanan Nabi Musa As.	87
	Penilaian Akhir Tahun	89
	Daftar Pustaka	94

KOMPETENSI INTI (KI) DAN KOMPETENSI DASAR (KD)

AKIDAH AHLAK KELAS 2

SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSIDASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Menerima kebenaran perlindungan Allah Swt. melalui kalimat <i>ta'awudz</i></p> <p>1.2 Menerima penjagaan Allah Swt. dengan mengenal asma Allah <i>al-Hafizh, al-Waliy</i></p> <p>1.3 Menerima perintah Allah Swt. untuk hidup berterima kasih, dan rendah hati dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>1.4 Mengamalkan nilai-nilai kesopanan dalam adab bersin dan menguap</p> <p>1.5 Menerima kebenaran larangan Allah Swt. terhadap sifat tercela egois, berkata kasar dan berbohong</p> <p>1.6 Menerima kebenaran kisah keteladanan Nabi Nuh As.</p>
2. Menerima dan menjalankan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	<p>2.1 Menunjukkan sikap berlandung kepada Allah dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dan peduli setelah mempelajari makna <i>al-Hafizh, dan al-Waliy</i></p> <p>2.3 Menunjukkan sikap hidup berterima kasih, dan rendah hati dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap sopan santun setelah mempelajari adab yang baik ketika bersin dan menguap</p> <p>2.5 Menunjukkan perilaku jujur dan berkata baik setelah mempelajari akhlak tercela egois, berkata kasar dan berbohong</p> <p>2.6 Memiliki sikap meminta maaf dan kerja keras sebagai implementasi kisah keteladanan Nabi Nuh As.</p>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah	<p>3.1 Menerapkan ketentuan membaca <i>ta'awudz</i></p> <p>3.2 Memahami makna <i>al-Hafizh, dan al-Waliy</i></p> <p>3.3 Menerapkan sikap berterima kasih dan rendah hati serta cara membiasakannya</p> <p>3.4 Menerapkan adab bersin dan menguap</p> <p>3.5 Memahami akhlak tercela egois, berkata kasar, berbohong dan cara menghindarinya</p> <p>3.6 Memahami kisah keteladanan Nabi Nuh As.</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSIDASAR
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	<p>4.1 Mempraktikkan bacaan <i>ta'awudz</i> sesuai konteksnya</p> <p>4.2 Mengomunikasikan arti dan bukti sederhana asma Allah <i>al-Hafizh, al-Waliy</i></p> <p>4.3 Menyajikan contoh sikap hidup, berterima kasih, dan rendah hati dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.4 Mempraktikkan adab bersin dan menguap</p> <p>4.5 Mengomunikasikan cara menghindari sifat egois, berkata kasar, berbohong dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.6 Mengomunikasikan kisah keteladanan Nabi Nuh As.</p>

SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSIDASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.7 Menerima kebesaran Allah Swt. dengan mengenal <i>al- 'Aliim, al-Khabiir</i></p> <p>1.8 Menerima kebesaran Allah Swt. yang memiliki sifat wajib</p> <p>1.9 Meyakini bahwa santun dan menghargai teman sebagai cerminan dari iman</p> <p>1.10 Menjalankan nilai-nilai Islam dalam adab makan dan minum</p> <p>1.11 Menerima kebenaran gemar membaca dan rajin sebagai cerminan iman</p> <p>1.12 Menerima kebenaran kisah keteladanan Nabi Musa As.</p>
2. Menerima dan menjalankan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	<p>2.7 Menunjukkan perilaku tekun dan kerja keras sebagai cerminan asma Allah <i>al- 'Aliim, al-Khabiir</i></p> <p>2.8 Menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab sebagai implementasi mempelajari sifat wajib Allah Swt.</p> <p>2.9 Menjalankan sikap santun menghargai teman baik di rumah maupun di sekolah dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.10 Menjalankan perilaku disiplin dan berterima kasih sebagai implementasi mempelajari adab makan dan minum</p> <p>2.11 Menunjukkan perilaku teguh dalam menghindari sifat malas</p> <p>2.12 Memiliki sikap meminta maaf dan kerja keras sebagai implementasi dari kisah keteladanan Nabi Musa As.</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah</p>	<p>3.7 Memahami makna <i>al- 'Aliim, al-Khabiir</i> 3.8 Memahami sifat wajib Allah Swt. 3.9 Memahami sikap santun menghargai teman baik di rumah maupun di sekolah 3.10 Menerapkan adab makan dan minum 3.11 Memahami manfaat gemar membaca dan rajin 3.12 Memahami kisah keteladanan Nabi Musa As.</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>4.7 Menyajikan arti dan bukti sederhana asma Allah <i>al- 'Aliim, al-Khabiir</i> 4.8 Mengomunikasikan sifat wajib Allah Swt. melalui syair/lagu 4.9 Mencontohkan sikap santun menghargai teman baik di rumah maupun di sekolah 4.10 mempraktikkan adab makan dan minum 4.11 Menyajikan contoh gemar membaca dan rajin 4.12 Mengomunikasikan kisah keteladanan Nabi Musa As.</p>



BAB I



KALIMAT THAYYIBAH TA'AWUDZ

KOMPETENSI INTI

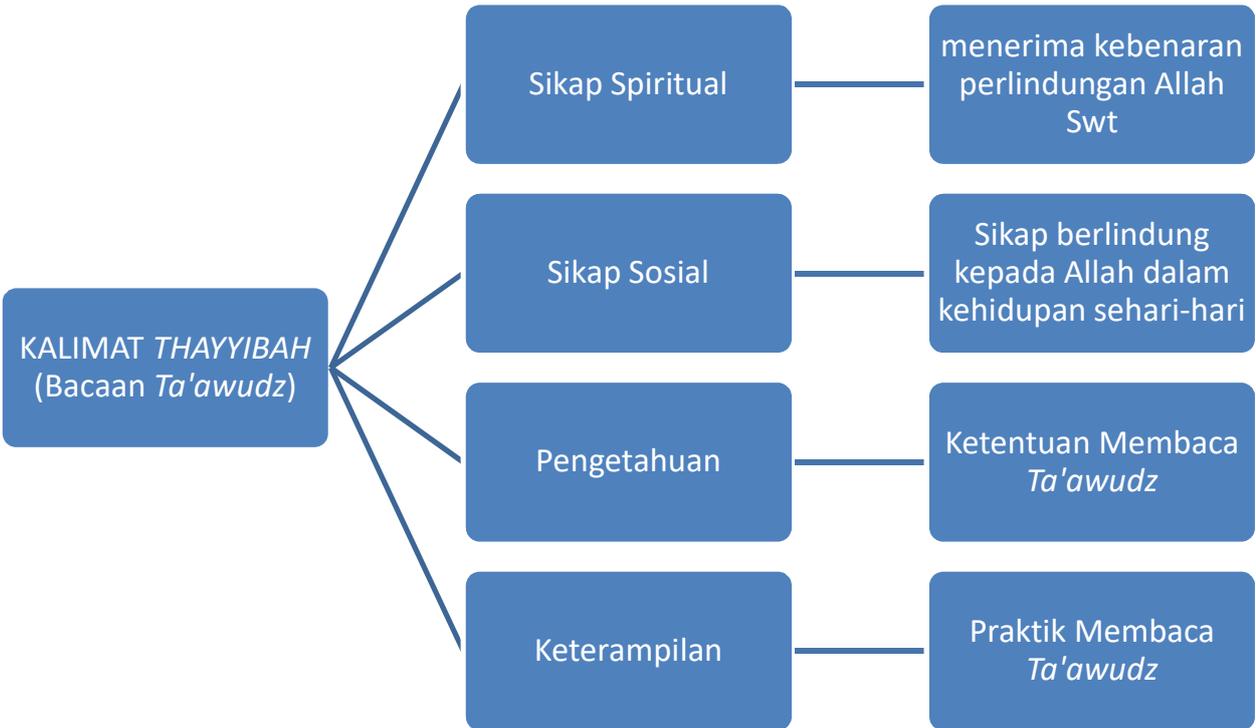
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menerima dan menjalankan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Menerima kebenaran perlindungan Allah Swt. melalui kalimat *ta'awudz*
- 2.1 Menunjukkan sikap berlindung kepada Allah dalam kehidupan sehari-hari
- 3.1 Menerapkan ketentuan membaca *ta'awudz*
- 4.1 Mempraktikkan bacaan *ta'awudz* sesuai konteksnya



PETA KONSEP



BAB I

KALIMAT THAYYIBAH TA'AWUDZ

AYO MENGAMATI!

Amati dan ceritakan gambar di bawah ini!



Sumber: *tautan.pro*

AYO BERTANYA!

Apa yang kamu baca ketika memulai membaca al-Qur'an atau iqro'?

Tentunya kamu membaca: *a'uzu billāhi minasy-syaiṭānir rajīm*.

Kalimat itu merupakan kalimat yang baik (kalimat thayyibah).

Untuk lebih mengetahui kalimat tersebut, ayo tanyakan kepada gurumu, seperti pertanyaan berikut!

Apa nama bacaan itu?

Apa artinya? Apakah kalimat itu hanya dibaca saat membaca al-Qur'an saja?

Kapan saat yang tepat untuk mengucapkannya? Apa manfaat mengucapkannya?

Nah, kalian tentu ingin mengetahui jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut, kan?

AYO BELAJAR!

A. Mengenal Kalimat Thayyibah Ta'awudz

Perhatikan lafal kalimat *ta'awudz* berikut ini!

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

“Aku berlindung kepada Allah Swt. dari godaan setan yang terkutuk.”

Kalimat *thayyibah ta'awudz* bermakna bahwa kita memohon perlindungan kepada Allah Swt. dan kita meyakini bahwa Allah Swt. akan melindungi hamba-Nya yang meminta perlindungan. Selain itu kalimat *ta'awudz* juga bermakna pengakuan atas kekuasaan Allah Swt. atas segala makhluk-Nya.

Manusia adalah makhluk Allah Swt. yang diperintah untuk tunduk dan beribadah kepada-Nya. Dalam menjalankan perintah Allah manusia sering diganggu oleh makhluk lain. Makhluk ini tidak suka jika manusia tunduk pada perintah Allah Swt.. Makhluk apa itu? Ya, dia bernama Setan. Setan selalu bersikap sombong. Ia merasa lebih mulia dari manusia karena diciptakan dari api, sedangkan manusia diciptakan dari tanah. Setan tidak senang jika manusia melakukan kebaikan.

Setan adalah makhluk gaib yang jahat dan lihai menggoda manusia. Wujudnya yang tidak tampak oleh mata membuat setan leluasa membisikkan rayuan dalam hati manusia dan melakukan tipu muslihat sehingga banyak manusia yang berani berbuat maksiat atau dosa. Setan berjanji akan menggoda manusia sejak zaman Nabi Adam As. hingga hari kiamat nanti. Allah Swt. berfirman dalam al-Qur'an Surah al-A'raf ayat 16:

قَالَ فِيمَا أُغْوِيْتَنِي لِأَقْعُدَنَّ لَهُمْ صِرَاطَكَ الْمُسْتَقِيمَ (الاعراف: ١٦)

Artinya: “(Iblis) menjawab, “Karena Engkau telah menyesatkan aku, pasti aku akan selalu menghalangi mereka dari jalan-Mu yang lurus” (QS. Al-A'raf [7]:16)



Sumber: google image

Tahukah kalian siapakah Nabi Adam As. itu?

Pernahkah kalian mendengar kisahnya?

Nabi Adam As. adalah manusia pertama yang diciptakan Allah Swt. setelah Nabi Adam As. Allah Swt. menciptakan Ibu Hawa. Nabi Adam As. dan Ibu Hawa pernah tinggal di surga. Allah Swt. memperbolehkan mereka menikmati semua yang ada di surga kecuali sebuah pohon. Allah Swt. melarang mereka mendekati pohon tersebut apalagi memakannya.

Setan datang menggoda mereka. Setan mulai merayu mereka untuk melakukan larangan Allah Swt.. Akibatnya Nabi Adam As. dan Ibu Hawa diturunkan dari surga ke bumi. Setan pun diturunkan Allah dari surga. Ia meminta ijin kepada Allah untuk menggoda manusia hingga hari kiamat. Jumlah setan lebih banyak dari jumlah manusia, karena setan tidak mati sampai datangnya hari kiamat. Sedangkan manusia meninggal dunia.

Setan selalu berusaha untuk memperdaya manusia. Tak henti-hentinya mereka menggoda manusia, siapapun dia: laki-laki atau perempuan, pintar atau bodoh, tua ataupun muda, pejabat atau rakyat, kiai atau santri, kapan dan di mana saja.

Kita pasti tidak ingin tergoda oleh setan yang terkutuk. Untuk itu kita harus selalu memohon perlindungan kepada Allah Swt. Tuhan yang Maha Kuasa, yang Maha Kuat, agar terhindar dari bujuk rayu setan *la'natullah* dengan membaca ta'awudz.

Sekarang kalian sudah tahu arti kalimat ta'awudz dan pentingnya membaca kalimat ta'awudz. Ayo diskusikan permasalahan berikut ini!

Permasalahan	Jawaban
1. Apa tujuan membaca kalimat ta'awudz?	
2. Siapakah setan itu?Jelaskan!	

B. Saat Membaca Kalimat Ta'awudz

Tahukah kalian, kapan setan menggoda kita?

Kapan kita dianjurkan membaca ta'awudz?

Anak-anak pernah mengalami suatu peristiwa seperti malas belajar, malas mengaji, merasa gelisah, ingin marah atau hal lain yang serupa. Di saat-saat seperti itulah sebenarnya setan tengah menggoda kalian. Apa yang kemudian harus kalian lakukan?

Ya, di saat seperti itu kalian harus segera berlindung kepada Allah Swt. dari godaan setan dengan membaca kalimat ta'awudz.

Ada waktu-waktu tertentu dimana kita dianjurkan membaca ta'awudz, yaitu pada saat:

1. akan memulai membaca al-Qur'an

Allah Swt. berfirman dalam al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 98:

فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ (النحل: ٩٨)

Artinya: “Maka apabila engkau (Muhammad) hendak membaca Al-Qur'an, mohonlah perlindungan kepada Allah dari setan yang terkutuk”.(QS. An-Nahl [16]:98)

2. akan melaksanakan shalat
3. memulai berdoa dan berzikir
4. ketika hati kita merasa tidak tenang dan takut pada tempat-tempat tertentu
5. sebelum melakukan kebaikan seperti ketika akan berwudhu dan tidur agar terhindar dari godaan setan.



Sumber: gambarmania.website

C. Manfaat Membaca Kalimat Ta'awudz

Apa yang kita rasakan setelah membaca ta'awudz?

Di saat kita merasa gelisah, malas belajar, maunya marah-marah, kita segera membaca kalimat ta'awudz. Setelah kita membaca ta'awudz kita akan merasa lebih tenang, lebih semangat belajar, lebih semangat mengaji, dan dapat menahan emosi sehingga tidak jadi meluapkan amarah. Ternyata mengucapkan ta'awudz sangat bermanfaat bagi kita dan orang lain.

Berikut manfaat mengucapkan kalimat *ta'awudz*, yaitu:

1. melindungi diri dari segala kejahatan
2. menghilangkan nafsu amarah
3. menimbulkan ketenangan hati
4. merasa aman
5. ibadah menjadi lebih khusyu'.

Nah, kalian sudah mengetahui manfaat membaca kalimat ta'awudz.

Sekarang, ayo diskusikan permasalahan berikut ini!

Permasalahan	Jawaban
1. Dapatkah setan menggodamu saat kamu tidur?	
2. Apa yang kamu lakukan ketika kamu bermimpi buruk atau menakutkan?	

TUGASKU

1. Tulislah Kalimat *Ta'awudz* lengkap dengan artinya!

2. Hafalkan bunyi kalimat *Ta'awudz* dan artinya dengan benar!

AKU BIASA!

- Aku selalu mengucapkan kalimat *ta'awudz* sebelum membaca al-Qur'an.
- Aku mengucapkan kalimat *ta'awudz* sebelum shalat.
- Aku biasa mengucapkan kalimat *ta'awudz* sebelum tidur.



Sumber: doaharianislami.com

AYO BERSIKAP!

- Saya orang yang beriman. Tidak takut pada siapapun dan apapun. Saya hanya takut kepada Allah Swt..
- Saya orang yang beriman. Saya akan selalu berlindung dan memohon pertolongan kepada Allah Swt..
- Saya yakin Allah Swt. akan menolong hamba-Nya yang memohon perlindungan kepada-Nya.

RANGKUMAN

1. Kalimat *Ta'awudz* yaitu:

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

Artinya adalah “*Aku berlindung kepada Allah Swt. dari godaan setan yang terkutuk.*”

2. Waktu mengucapkan *Ta'awudz* yaitu ketika:
 - a. akan memulai membaca al-Qur'an
 - b. akan melaksanakan shalat
 - c. hati kita merasa tidak tenang dan takut pada tempat-tempat tertentu
 - d. sebelum kita melakukan kebaikan, seperti ketika akan berwudhu, dan lain-lain agar terhindar dari godaan setan.
3. Manfaat mengucapkan kalimat *ta'awudz* yaitu:
 - a. melindungi diri dari segala kejahatan
 - b. menghilangkan nafsu amarah
 - c. menimbulkan ketenangan hati
 - d. terhindar dari godaan setan
 - e. Merasa aman



Sumber: kalam.sindonews.com

f. Ibadah menjadi lebih khusyu'

AYO BERMAIN!

Buatlah kartu permainan seperti contoh di bawah ini!

Kocoklah kartu-kartu tersebut!

Masing-masing anggota kelompok mengambil 1 (satu) kartu secara acak!

Jawablah pertanyaan yang tertera dalam kartu tersebut!

Lafal kalimat ta'awudz

Arti kalimat ta'awudz

Tujuan membaca ta'awudz

Waktu membaca ta'awudz

AYO BERLATIH

A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar

1. Apa yang kamu baca sebelum membaca al- Qur'an?
2. Kepada siapa kamu minta perlindungan?
3. Ali biasa membaca ta'awudz sebelum berwudhu, sedangkan Reno enggan melakukannya. Reno merasa tak perlu membaca ta'awudz. Ali bisa menyelesaikan wudhunya dengan cepat, sedangkan Reno lama sekali. Ia mengulang-ulang wudhunya. Dari cerita di atas, apa manfaat membaca ta'awudz?
4. Di saat kalian bermimpi menakutkan, apa yang kamu lakukan?
5. Apakah ta'awudz hanya dibaca di saat kita merasa takut?

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Lafal kalimat *ta'awudz* adalah....
2. Kalimat *ta'awudz* untuk memohon ... kepada Allah Swt..
3. Kita mengucapkan kalimat *ta'awudz* agar terhindar dari
4. Setan menggoda manusia untuk melakukan....
5. Kalimat *ta'awudz* diucapkan ketika



BAB II



ASMAUL HUSNA

KOMPETENSI INTI

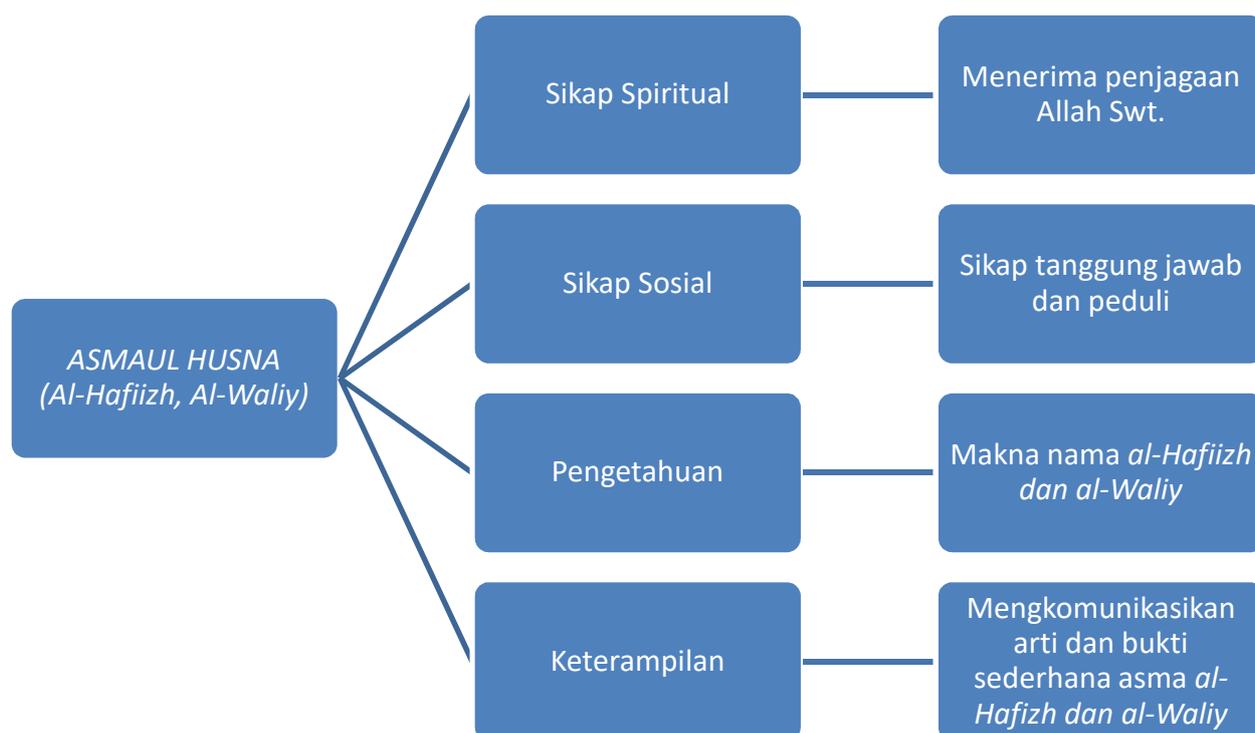
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menerima dan menjalankan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR

- 1.2 Menerima penjagaan Allah Swt. dengan mengenal Asma Allah *al-Hafizh, al-Waliy*
- 2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dan peduli setelah mempelajari makna *al-Hafizh, dan al-Waliy*
- 3.2 Memahami makna *al-Hafizh, dan al-Waliy*
- 4.2 Mengomunikasikan arti dan bukti sederhana asma Allah *al-Hafizh, al-Waliy*



PETA KONSEP



BAB II ASMAUL HUSNA

A. Asmaul Husna Al-Waliy (الْوَالِيُّ)

AYO MENGAMATI!



Sumber: bobo.grid.id

Perhatikan gambar di atas! Apa yang kalian lihat? Ya, banjir. Banjir merupakan salah satu contoh musibah yang sering terjadi di bumi. Banjir membuat kegiatan menjadi terganggu. Adakah contoh musibah yang lain? Ya, gempa bumi, tanah longsor, kebakaran, gunung meletus dan sebagainya.

AYO BERTANYA!

1. Pernahkah kalian melihat banjir?
2. Apa yang menyebabkan banjir?
3. Bagaimana cara mencegah banjir?
4. Siapakah yang menolong mereka saat tertimpa musibah?
5. Mengapa kita harus berdoa meminta perlindungan kepada Allah Swt.?

AYO BELAJAR!

Salah satu asmaul husna milik Allah Swt. adalah al-Waliy. *Al-Waliy* artinya Yang Maha Melindungi. Maksudnya Allah Swt. memberi perlindungan kepada hamba-Nya dengan baik. Allah Swt. menguasai urusan semua makhluk-Nya dengan kasih sayang dan pertolongan.

Manusia yang meyakini bahwa Allah Swt. mempunyai sifat *Al-Waliy* maka ia akan merasa cukup dengan perlindungan-Nya, lalu bergantung sepenuhnya pada Allah Swt. dalam segala keadaan dan keinginan. Dalam al-Qur'an Surah al-Baqarah ayat 257 Allah Swt. berfirman:

اللَّهُ وَلِيُّ الَّذِينَ ءَامَنُوا يُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ (البقرة: ٢٥٧)

Artinya: “Allah Swt. pelindung orang-orang yang beriman; Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan (kekafiran) kepada cahaya (iman)” (QS. Al-Baqarah [2]:257).

Allah Swt. melindungi orang yang beriman dan memberi petunjuk ke jalan yang benar. Oleh karena itu kita tidak boleh berlindung kepada jin, setan atau benda-benda lain. Berlindung kepada jin, setan atau benda-benda lain merupakan perbuatan syirik dan termasuk dosa besar. Kita hanya boleh memohon perlindungan kepada Allah Swt., Dzat yang Maha Melindungi hamba-Nya.

AYO MENJAWAB!

Jawablah permasalahan berikut ini!

Permasalahan	Jawaban
Bolehkah kita berlindung kepada selain Allah Swt.? Jelaskan!	
Mengapa kita hanya boleh berlindung kepada Allah Swt.?	

AYO BERSIKAP!

- Hanya kepada Allah Swt. aku berlindung dan meminta pertolongan.
- Aku harus menghindari perbuatan syirik.
- Aku harus menolong orang-orang yang berbuat baik karena Allah Swt..

B. Asmaul Husna al-Hafizh

AYO MENGAMATI!



Sumber: pixabay.com

AYO BERTANYA!

1. Pernahkan kalian pergi ke pegunungan yang sejuk?
2. Siapakah yang memelihara hutan-hutan di pegunungan?
3. Apa akibat jika manusia menebangi dan membakar hutan secara liar?

AYO BELAJAR!

Allah Swt. juga memiliki nama *al-Hafizh* artinya Yang Maha Memelihara. Maknanya Allah Swt. memelihara segala sesuatu dari kemusnahan dan kerusakan. Langit yang begitu luas dan menjulang tinggi tanpa tiang, tak ada yang retak; bintang-bintang bertaburan di angkasa tak ada yang jatuh; bahkan orang buta dapat berjalan di tengah keramaian dengan selamat. Manusia, hewan dan tumbuhan serta seluruh alam ini selalu dijaga dan dipelihara oleh Allah Swt.. Bahkan nikmat dan karunia yang Allah berikan kepada kita berada dalam pemeliharaan-Nya.

Manusia harus meyakini bahwa Allah Swt. Maha Memelihara atas semua makhluknya. Manusia yang meyakini bahwa Allah Swt. mempunyai sifat *al-Hafizh* maka ia akan memelihara dan menjaga semua karunia Allah Swt. dengan baik. Ia akan menjaga lingkungannya dengan baik. Ia akan memelihara anggota tubuhnya dari penyakit dan memelihara hatinya dari menuruti hawanafsu.



Artinya : Yang Maha Memelihara

Ia juga akan memelihara dan menjaga agama Islam dengan hamba-Nya yang rajin beribadah, menjaga persaudaraan (*ukhuwah*) dan menjauhi perbuatan syirik. Dalam al-Qur'an Surah Hud ayat 57 Allah Swt. berfirman:

إِنَّ رَبِّي عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَفِيظٌ (هود: ٥٧)

Artinya: “*Sesungguhnya Tuhanku Maha Pemelihara segala sesuatu.*” (QS. Hud [11]:57)

Allah Swt. telah memelihara semua ciptaan-Nya.

Kewajiban kita menjaga semua ciptaan-Nya dengan baik.

Janganlah kita merusak sesuatu yang sudah dipelihara oleh Allah Swt..

Orang yang merusak bumi berarti tidak patuh pada Allah Swt..

Orang yang tidak menjaga kesehatan berarti dia tidak taat kepada Allah Swt..

Alhamdulillah, kalian sudah selesai mempelajari asmaul husna al-Hafiih.

Sekarang, ayo jawablah permasalahan berikut ini!

Permasalahan	Jawaban
Banyak penebang liar merusak hutan di Indonesia. Bagaimana pendapatmu tentang hal itu?	

AKU BERSIKAP

- Aku yakin Allah Swt. Dzat yang memelihara alam semesta dan makhluk-Nya.
- Aku harus memelihara lingkunganku agar bersih dan indah.
- Aku harus menjaga tubuhku agar selalu sehat.
- Aku harus selalu menjaga imanku dengan rajin beribadah.
- Aku harus selalu menjaga akalku dengan rajin belajar.

RANGKUMAN

1. *Al-Waliy* artinya Yang Maha Melindungi. Maknanya Allah Swt. memberi perlindungan kepada hamba-Nya dengan baik.
2. Manusia yang meyakini bahwa Allah Swt. mempunyai sifat *al-Waliy* maka ia akan merasa cukup dengan perlindungan-Nya.
3. *Al-Hafizh* artinya Yang Maha Memelihara. Maksudnya Allah Swt. memelihara segala sesuatu dari kemusnahan dan kerusakan.
4. Manusia yang meyakini bahwa Allah Swt. mempunyai sifat *al-Hafizh* maka ia akan memelihara dan menjaga semua karunia Allah Swt. dengan baik.

AYO BERSIKAP JUJUR!

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai pengalamanmu!

No	Uraian	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Aku berdoa semoga Allah Swt. melindungiku.			
2.	Aku yakin Allah Swt. selalu bersamaku.			
3.	Aku menjaga keindahan lingkungan.			
4.	Aku menjaga kesehatan badanku.			
5.	Aku menjalankan shalat 5 (lima) waktu.			

AYO BERLATIH!

Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Allah Maha Melindungi. Allah memiliki sifat
2. Tidak ada yang terjadi pada diri kita kecuali atas kehendak....
3. Kita harus berdoa memohon perlindungan kepada Allah Swt. setiap....
4. Allah Maha Memelihara. Allah memiliki sifa
5. Kita harus menjaga pemberian Allah Swt. dengan



BAB III



AKHLAK TERPUJI



KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menerima dan menjalankan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR

- 1.3 Menerima perintah Allah Swt. untuk hidup berterima kasih, dan rendah hati dalam kehidupan sehari- hari
- 1.4 Mengamalkan nilai- nilai kesopanan dalam adab bersin dan menguap
- 2.3 Menunjukkan sikap hidup berterimakasih, dan rendah hati dalam kehidupan sehari-hari
- 2.4 Menunjukkan sikap sopan santun setelah mempelajari adab yang baik ketika bersin danmenguap
- 3.3 Menerapkan sikap berterima kasih dan rendah hati serta cara membiasakannya
- 3.4 Menerapkan adab bersin dan menguap
- 4.3 Menyajikan contoh sikap hidup berterima kasih, dan rendah hati dalam kehidupan sehari- hari
- 4.4 mempraktikkan adab bersin dan menguap

PETA KONSEP



BAB III AKHLAK TERPUJI

A. BERTERIMA KASIH

AYO MENGAMATI!

Amati dan renungkan gambar di bawah ini!



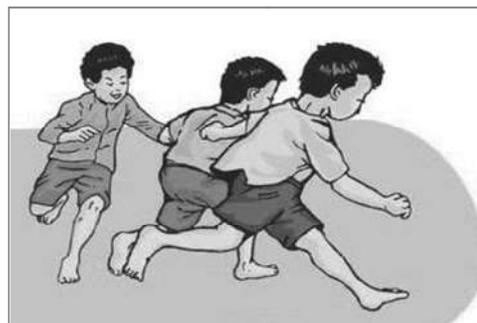
Sumber: tripadvisor.co.id

Sumber: id.wikipedia.org

Alhamdulillah, kita hidup di tanah air Indonesia. Mata kita bisa melihat tanah yang subur dan bukit hijau yang menjulang tinggi. Hidung kita masih bisa menghirup udara segar di pagi hari. Begitu pula kita yang hidup di perkotaan, mata kita dibuat takjub oleh indahnya langit di antara gedung-gedung bertingkat. Ini semua merupakan nikmat dan karunia Allah Swt. yang wajib kita syukuri. Jika kita bersyukur maka Allah Swt. akan menambah nikmat-Nya kepada kita.

Sekarang amati gambar di bawah ini! Nikmat apa yang harus kita syukuri?

Sumber: Buku Akidah Akhlak MI 2 Kemenag 2014





Sumber: *ebookanak.com*



Sumber: *buku siswa akidah akhlak MI2
Kemenag 2014*



Sumber: *buku siswa akidah akhlak MI2
Kemenag 2014*



Sumber: *google image*

Tahukah kalian, bagaimana cara mensyukuri nikmat Allah Swt.?

Mensyukuri nikmat Allah Swt. berarti mengucapkan terima kasih kepada Allah Swt., berterima kasih karena sesuatu hal yang Allah Swt. berikan kepada kita.

Kita harus berterima kasih kepada Allah Swt. atas semua pemberian-Nya.

Orang yang berterima kasih berarti orang yang bersyukur.

Adapun cara berterima kasih kepada Allah dilakukan dengan:

1. mengucapkan kalimat tahmid “alhamdulillah”
2. mematuhi perintah Allah Swt. dan menjauhi larangan-Nya
3. menggunakan nikmat Allah Swt. untuk hal-hal yang baik
4. berbagi kebahagiaan dengan sesama.



Sumber: *karyadaridesa.deviantart.com*

Selain kepada Allah Swt. kita juga perlu berterima kasih kepada orangtua dan guru kita. Mereka sangat berjasa dalam hidup kita. Bagaimana cara berterima kasih kepada mereka? Ya, dengan menghormati, menyayangi, dan mendoakan mereka.

AYO BERDISKUSI!

Alhamdulillah, kalian telah belajar cara mensyukuri nikmat Allah Swt. dengan berterima kasih kepada-Nya, orangtua, dan guru kita.

Sekarang diskusikan bagaimana bagaimana cara kita mensyukuri nikmat Allah berikut!

Nikmat Allah	Cara mensyukurinya
1. Memiliki tenaga yang kuat	
2. Memiliki banyak uang	
3. Panen buah-buahan	
4. Lancar membaca al-Qur'an	

AYO BERSIKAP JUJUR!

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom “ya” atau “tidak” sesuai pengalamanmu!

Cara mensyukuri nikmat Allah SWT	ya	tidak
1. Aku membaca al-Qur'an setiap hari.		
2. Aku shalat berjamaah di muşalla.		
3. Aku menggosok gigi setiap hari.		
4. Aku belajar setiap hari.		
5. Aku mendengarkan nasihat guru.		

AYO BERLATIH

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Ketika mendapatkan nikmat mengucapkan....
2. Berterima kasih atas pemberian Allah Swt. disebut....
3. Cara berterima kasih kepada orang tua adalah....
4. Cara bersyukur jika kita diberi rezeki melimpah adalah....
5. Jika kita bersyukur, maka nikmat Allah Swt. akan

B. RENDAH HATI (TAWADHU)

AYO MENGAMATI!

Ayo amati dan renungkan gambar dan cerita di bawah ini!



Sumber: Buku Siswa Akidah Akhlak MI 4Kemenag 2014

Fatimah anak orang kaya. Rumahnya megah dan mobilnya bagus. Walaupun demikian ia selalu berangkat ke madrasah dengan mengendarai sepeda seperti teman-temannya. Ia berteman dengan siapapun tanpa memandang kaya dan miskin.

AYO BERTANYA!

Bagaimana pendapatmu tentang sikap Fatimah?

Termasuk sikap apakah perilaku Fatimah?

AYO BELAJAR!

Fatimah telah menunjukkan sikap yang baik dan terpuji.

Sikap Fatimah termasuk salah satu sikap rendah hati.

Sikap rendah hati dalam ajaran agama Islam disebut *tawadhu'*.

Bagaimana sikap *tawadhu'* dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari?

Sikap *tawadhu'* dalam kehidupan sehari-hari dapat dilaksanakan dengan cara:

1. tidak membanggakan diri
2. tidak meremehkan orang lain
3. tidak suka pamer
4. mau menghormati orang lain
5. mau mendengarkan nasihat orang lain
6. melakukan sendiri perbuatan yang bisa dilakukan tanpa menyuruh orang lain.

Orang yang rendah hati akan memiliki banyak teman dan disenangi oleh banyak orang.

Sikap rendah hati tidak akan menyebabkan seseorang menjadi hina melainkan seseorang akan menjadi mulia dan dihargai banyak orang.

AYO BERDISKUSI!

Setelah mempelajari sikap rendah hati, sekarang diskusikan permasalahan ini!

Permasalahan	Sikap saya & alasannya
Ayah memberiku hadiah mobil-mobilan yang mahal. Aku ingin menunjukkan hadiah ini ke teman-temanku di MI. Ibu melarangku. Sikap apa yang harus kulakukan? Mengapa?	

AYO BERLATIH!

A. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom B atau S yang sesuai!

Sikap	Benar	Salah
1. Aku suka memamerkan hadiah ulang tahunku di kelas.		
2. Aku menyayangi semua temanku.		
3. Aku tidak suka temanku yang bodoh.		
4. Aku menyuruh teman untuk mengerjakan tugasku.		
5. Aku senang disanjung teman-temanku.		

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Orang yang tawadhu' artinya orang yang memiliki kerendahan
2. Sikap senang membanggakan diri disebut
3. Orang yang dalam hatinya ada kesombongan tidak akan masuk
4. Orang yang rendah hati . . . dipuji orang lain.
5. Orang yang rendah hati akan memiliki banyak

C. ADAB BERSIN

AYO MENGAMATI!

Perhatikan gambar berikut!



Sumber: google image

Apa yang kalian lihat? Coba ceritakan!

AYO BERTANYA!

Pernahkah kalian mengalami bersin atau melihat orang bersin?

Apa yang kalian lakukan?

Sikap bersin yang mana di antara gambar di atas yang baik?

Mengapa?

AYO BELAJAR!

Setiap hari kalian melakukan banyak kegiatan. Sebagai seorang muslim, kalian harus melakukan kegiatan tersebut sesuai ajaran Islam. Jika seseorang menjalankan ajaran Islam dengan benar maka hidupnya akan selamat dan aman.

Islam mengajarkan adab (cara bersin) yang baik, yang tidak akan mengganggu orang, bahkan memberikan kebaikan bagi diri sendiri dan orang lain.

Adapun adab bersin menurut ajaran Islam adalah sebagai berikut:

1. Adab bagi orang yang bersin

Ketika kalian bersin, usahakan dengan suara yang tidak keras, memalingkan muka ke arah kiri sambil menutup mulut dan membaca:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya: “Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam”.

2. Adab bagi orang yang mendengar bersin

Begitu pula bagi kalian yang mendengarkan bersin temanmu, dianjurkan mendoakan dengan mengucapkan:

Jika laki-laki يَرْحَمُكَ اللَّهُ

Jika Perempuan يَرْحَمُكِ اللَّهُ

Artinya : “semoga Allah tetap menyayangimu.”

3. Ketika yang bersin mendengar doa di atas, maka hendaklah ia mendoa dengan mengucapkan:

يَهْدِيكُمْ اللَّهُ

Artinya: “Semoga Allah memberi petunjuk kepadamu”.

Islam mengajarkan akhlak mulia yaitu saling mendoakan kebaikan dengan sesama.

AYO PRAKTIK!

Setelah mempelajari adab bersin, sekarang lafalkanlah doa orang bersin bergantian dengan temanmu !

AYO BERSIKAP!

Ketika bersin aku akan memalingkan muka ke kiri dan menutup mulut sambil membaca hamdalah.

AYO BERLATIH!

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Bersin merupakan nikmat dari....
2. Ketika bersin sebaiknya memalingkan muka ke....
3. Ketika orang bersin mengucapkan....
4. Adab ketika bersin adalah menutup....
5. Jika mendengar teman perempuan bersin maka kamu berdoa

D. ADAB MENGUAP

AYO MENGAMATI!

Amati gambar berikut!



Sumber: google image

AYO BERTANYA!

Apa yang anak-anak itu lakukan?

Apakah kalian pernah menguap? Kapan? Mengapa?

AYO BELAJAR!

Menguap adalah suatu perilaku otomatis, tidak dilakukan dengan sengaja, yang mencakup proses terbukanya mulut, menarik napas panjang, dan mengisi udara ke dalam paru-paru. Menguap biasanya terjadi saat kita mengantuk, capai, atau bahkan kekenyangan.

Ternyata menguap termasuk salah satu perbuatan yang tidak disukai oleh Allah Swt. Karena menguap merupakan upaya setan untuk mengganggu manusia yang akan beribadah.

Karena itu kita harus berusaha semampu kita menahan diri agar tidak menguap. Kalau terpaksa kita tidak mampu menahan diri dari menguap, maka Islam mengajarkan adab bagi seorang muslim di saat menguap.

Nabi Muhammad Saw. bersabda:

“Bersin itu dari Allah dan menguap itu dari setan. Jika salah seorang kalian menguap maka tutuplah mulutnya dengan tangannya dan jika ia katakan ‘aaah’ maka setan tertawa di dalam perutnya. Sesungguhnya Allah menyukai bersin dan membenci menguap”.
(HR. Bukhari)

Jika seseorang menguap perlu memperhatikan adab berikut:

1. menahan mulut sebisa mungkin agar tidak terbuka,
2. menutup mulut dengan punggung tangan kiri,
3. tidak mengeluarkan suara “hah” atau sejenisnya.



Sumber: hi-in.facebook.com

AYO BERLATIH!

A. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom benar atau salah!

Sikap	benar	salah
1. Menguap ketika pelajaran dimulai		
2. Berusaha menahan mulut agar tidak menguap		
3. Menutup mulut dengan telapak kanan		
4. Mengeluarkan suara “hah” ketika menguap		
5. Mengucapkan hamdalah ketika menguap		

B. Isilah titik-titik berikut ini dengan benar!

1. Menguap adalah perbuatan yang dibenci oleh....
2. Ketika merasa mengantuk sebaiknya jangan sampai....
3. Ketika menguap dengan mulut terbuka maka setan akan....
4. Ketika menguap sebaiknya menutup mulut dengan....
5. Menguap dengan mengeluarkan suara keras adalah perbuatan....

RANGKUMAN

1. Orang yang berterima kasih artinya orang yang bersyukur.
2. Jika kita bersyukur maka Allah Swt. akan menambah nikmat-Nya kepada kita.
3. Cara berterima kasih kepada Allah:
 - a. mengucapkan alhamdulillah
 - b. mematuhi perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya
 - c. menggunakan nikmat Allah untuk berbuat kebaikan
 - d. berbagi kebahagiaan dengansesama
 - e. berterima kasih kepada orangtua dan guru dengan cara menghormati mereka.
4. Anak yang rendah hati akan menjauhi sifat sombong.
5. Sikap *tawadhu* dalam kehidupan sehari-hari antara lain:
 - a. tidak membanggakan diri
 - b. tidak meremehkan orang lain
 - c. tidak suka pamer
 - d. mau menghormati orang lain
 - e. mau mendengarkan nasihat orang lain
 - f. melakukan sendiri perbuatan yang bisa dilakukan tanpa menyuruh oranglain.
6. Orang yang rendah hati akan memiliki banyak teman dan disenangi oleh banyak orang.
7. Bersin adalah nikmat dari Allah Swt..
8. Adab ketika bersin:
 - a. yang bersin mengucapkan *alhamdulillah*.
 - b. yang mendengar berdoa "*yarhamukallah/yarhamukillah*".
 - c. Yang bersin berdoa "*yahdikumullah*".
9. Islam mengajarkan kita agar mendoakan kebaikan untuk oranglain.
10. Menguap adalah perbuatan yang dibenci Allah.
11. Menguap disebabkan oleh lelah/letih, mengantuk, kekenyangan
12. Adab ketika menguap yaitu:
 - a. menahan mulut sebisa mungkin agar tidak terbuka,
 - b. menutup mulut dengan punggung tangankiri,
 - c. tidak mengeluarkan suara "hah" atau sejenisnya



BAB IV



AKHLAK TERCELA

KOMPETENSI INTI

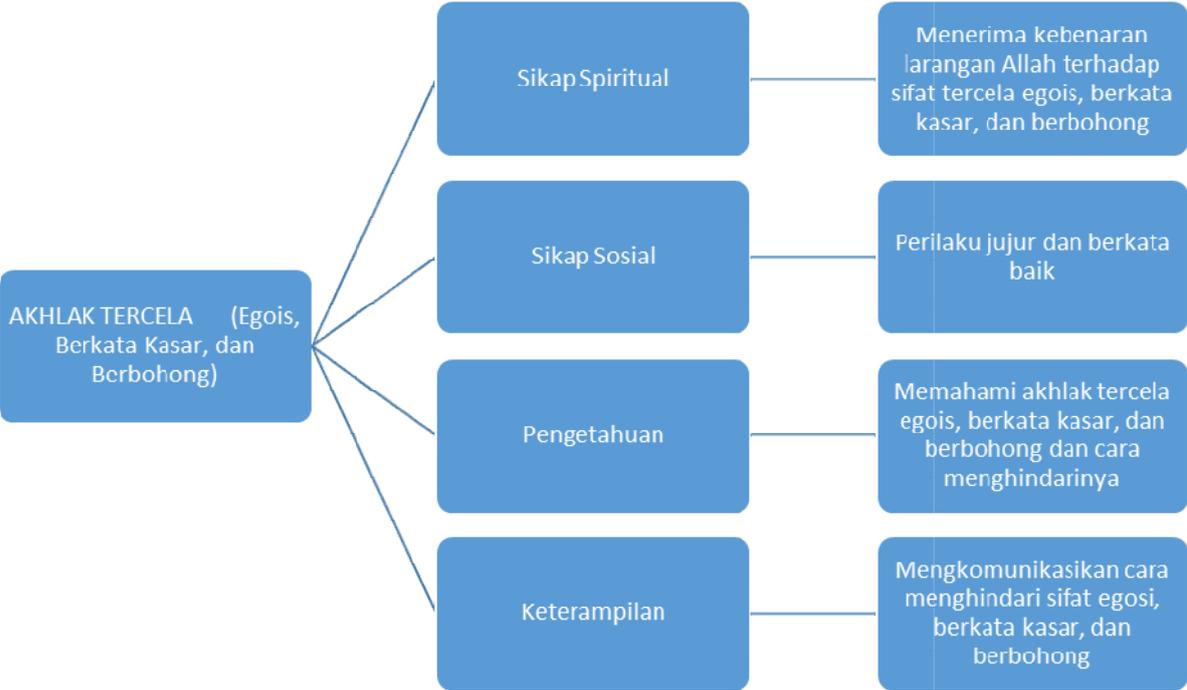
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menerima dan menjalankan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan caramengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR

- 1.5 Menerima kebenaran larangan Allah Swt. terhadap sifat tercela egois, berkata kasar dan berbohong
- 2.5 Menunjukkan perilaku jujur dan berkata baik setelah mempelajari akhlak tercela egois, berkata kasar dan berbohong
- 3.5 Memahami akhlak tercela egois, berkata kasar, berbohong dan cara menghindarinya
- 4.5 Mengomunikasikan cara menghindari sifat egois, berkata kasar, berbohong dalam kehidupan sehari-hari



PETA KONSEP



BAB IV AKHLAK TERCELA

A. BERSIFAT EGOIS

AYO MENGAMATI!

Ayo amati gambar di bawah ini!



Sumber: google.com

AYO BERTANYA!

Bagaimana pendapat kalian tentang gambar di atas?

Pernahkah kalian melakukan seperti yang mereka lakukan? Mengapa?

AYO BELAJAR!

Kita tidak bisa hidup sendirian di dunia ini.

Kita hidup membutuhkan orang lain.

Untuk itu, kita harus saling membantu.

Kita jangan hanya mementingkan diri sendiri tanpa memedulikan orang lain.

Sifat hanya mementingkan dirinya sendiri disebut egois.

Egois adalah akhlak yang tercela.

Ciri-ciri perilaku egois:

1. maunya menang sendiri, tidak mau mengalah
2. tidak peduli dengan orang lain
3. sering menyakiti hati orang lain
4. tidak mau dinasihati
5. Tidak suka menolong orang lain

Orang yang egois akan dibenci orang lain sehingga ia tidak memiliki banyak teman.

Orang yang egois akan kesulitan mendapatkan bantuan orang lain.

Cara menghindari sifat egois:

1. membiasakan diri mengalah untuk kebaikan
2. menjauhi sifat marah, iri dan dengki
3. mau belajar mendengarkan pendapat teman
4. mau belajar membantu oranglain
5. menyadari bahwa kita butuh oranglain.

AYO BERDISKUSI!

Berilah alasan mengapa tindakan berikut adalah egois!

Tindakan	Alasan
1. Rumah Jahal dekat sungai. Ia suka membuang sampah di sungai.	
2. Syamil siswa kelas 2 MI. Dia anak paling kuat di kelasnya. Ia selalu merebut mainan baru temannya.	

AYO BERLATIH!

A. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai!

Uraian Perbuatan	egois	tidak egois
1. Agar nilai ulanganku bagus, aku menyontek pada temanku yang pandai.		
2. Aku meminjamkan pensil pada temanku yang lupa membawanya.		
3. Aku selalu duduk di belakang. Aku tidak mau bergilir tempat duduk, karena aku merasa paling besar.		
4. Aku bekerjasama dengan teman-teman menyelesaikan tugas kelompok		
5. Aku anak yang pintar. Aku tidak mau duduk dengan anak yang bodoh.		

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apa yang dimaksud sifat egois?
2. Bagaimana sikapmu jika adikmu ingin meminjam mainanmu?
3. Bagaimana sikapmu jika teman piketmu sedang menyapu lantai?
4. Apa akibatnya jika kita egois?
5. Bagaimana cara menghindari sifat egois?

B. BERKATA KASAR

AYO MENGAMATI!

Ayo amati dan renungkan gambar ini!



Sumber: *ebookanak.com*

AYO BERTANYA!

Bagaimana tutur kata Rasulullah Saw. saat berdakwah?

Apa yang menyebabkan banyak orang kafir Quraisy masuk Islam?

Apa yang terjadi jika berdakwah dengan ucapan yang keras dan kasar?

AYO BELAJAR!

Bacalah ayat al-Qur'an di bawah ini:

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ (الهمزة: ١)

Artinya: "Celakalah bagi setiap pengumpat lagi pencela"

(QS. Al-Humazah [104]:1).

Allah Swt. melarang orang yang mengumpat yaitu orang yang mengucapkan kata-kata keji atau kotor dan kata-kata mencela kepada orang lain.

Rasulullah Saw. mengajarkan: "Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka berkatalah yang baik atau diam." (HR. Bukhari)

Muslim yang baik tidak akan mengucapkan kata-kata yang kotor atau kasar.

Contoh berkata kasar antara lain:

1. memanggil orang dengan berteriak
2. menyebut orang dengan nama hewan atau benda lain yang menjijikkan
3. mencela, menghina, melaknat atau menyumpahi dan memfitnah
4. membisikkan ke telinga teman tentang keburukan orang lain.



Sumber: coretanirai.wordpress.com

Cara menghindari berkata kasar:

1. belajar bersabar, lebih baik diam ketika marah
2. belajar berkata yang sopan
3. bergaul dengan teman-teman yang baik
4. sering meminta maaf saat berbicara dengan orang lain
5. menghindari pertengkaran atau perdebatan.

AYO BERTINDAK MULIA!

Ayo praktikkan cara berbicara yang baik!

- a. Kamu meminta izin mau ke kamar kecil.
- b. Kamu ingin meminjam penghapus pada temanmu.
- c. Saling memaafkan antara kamu dan temanmu.
- d. Kamu berpamitan kepada orang tua ketika akan berangkat ke madrasah.

AYO BERLATIH!

A. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai!

Perbuatan	Berkata baik	Berkata kasar
6. Jika marah, Fulan mengucapkan nama hewan yang najis dan menjijikkan.		
7. Tiap kali aku bermain ke rumah teman, aku selalu mengucapkan salam.		
8. Jika tidak memahami penjelasan bu guru aku berkata: "Maaf, Bu. Bolehkah saya bertanya?"		
9. Kepala Arif tidak berambut sehingga teman-teman memanggilnya "Si Gundul".		
10. Aku memanggil guru dengan namanya saja tanpa diawali Pak atau Bu.		

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan kata-kata yang benar!

1. Allah membenci orang-orang yang mengumpat dan
2. Jika tidak bisa berkata yang santun maka lebih baik
3. Kepada teman yang miskin kita tidak boleh
4. Jika akan terjadi pertengkaran sebaiknya kita
5. Berteman dengan teman-teman yang baik akan membuat kita menjadi....

C. BOHONG

AYO MENGAMATI!

Ayo amati dan renungkan gambar ini!



Sumber: mudipat.co

AYO BERTANYA!

Apa yang dilakukan oleh anak-anak pada gambar di atas?

Bolehkah ketika bercerita kita berbohong?

Bagaimana jika ada teman kita yang suka berbohong?

AYO BELAJAR!

Allah Swt. melarang kita berkata kasar dan juga berbohong.

Allah Swt. berfirman dalam al-Qur'an Surah az-Zumar ayat 3:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي مَنْ هُوَ كَاذِبٌ كَفَّارٌ (الزمر: ٣)

“*Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk pada orang pendusta dan sangat ingkar*”.(QS. Al-Zumar [39]:3).

Rasulullah Saw. juga mengingatkan bahwa dusta atau berbohong akan membawa ke perbuatan durhaka. Sedangkan perbuatan durhaka akan membawa pendusta ke neraka. Bahkan Imam Bukhari tidak percaya pada pendusta sekalipun kepada binatang. Jika seseorang berbohong sekali, maka akan diikuti kebohongan berikutnya.

Begitu seterusnya sampai ia dikenal sebagai pembohong.

Maka berhati-hatilah dalam berkata, jauhi berkata bohong.

Berkatalah yang jujur sekalipun terasa berat.

Sebab kejujuran akan membawa kebaikan.

Dan kebaikan akan membawa ke surga.

Cara menghindari berkata bohong:

1. yakin bahwa Allah Swt. selalu mengawasi kita
2. membiasakan bersikap jujur
3. tidak menceritakan setiap apa yang didengar
4. bergaul dengan orang-orang yang jujur



Ayo ucapkan dengan keras dan bertekad dalam hati!

“Saya anak MI yang hebat dan bermartabat”

“Akan selalu berkata yang baik dan benar”

“Tidak akan berkata kasar atau kotor”

“Akan selalu berkata jujur”

“Tidak akan berbohong atau berdusta”



Sumber: id.pinterest.com

AYO BERLATIH!

A. Bagaimana sikapmu terhadap permasalahan di bawah ini!

Permasalahan	Jawaban
Arif lupa mengerjakan PR. Ia takut pak guru akan marah jika mengetahuinya. Ia ingin tidak berangkat ke madrasah. Namun ia takut jika orang tuanya marah. Ia pun berpura-pura sakit perut.	

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Berbicara tidak sesuai kenyataan disebut....
2. Dusta membawa kedurhakaan dan durhaka membawa pendusta ke....



3. Berkatalah yang jujur sekalipun terasa
4. Bergaul dengan pembohong akan mempengaruhi kita menjadi....
5. Berteman dengan teman yang jujur akan membuat kita menjadi....

RANGKUMAN

1. Egois, berkata kasar, dan berkata bohong termasuk akhlak tercela yang harus dihindari.
2. Cara menghindari sifat egois:
 - membiasakan mengalah untuk kebaikan
 - menjauhi sifat marah, iri dan dengki
 - mau belajar mendengarkan pendapat teman
 - membiasakan membantu orang lain
 - menyadari bahwa kita butuh orang lain
3. Cara menghindari berkata kasar:
 - belajar bersabar, lebih baik diam ketika marah
 - belajar berkata yang sopan
 - bergaul dengan teman-teman yang baik
 - sering meminta maaf saat berbicara dengan orang lain
 - menghindari pertengkaran atau perdebatan
4. Cara menghindari berkata bohong:
 - yakin bahwa Allah Swt. selalu mengawasi kita
 - membiasakan bersikap jujur
 - tidak menceritakan setiap apa yang didengar
 - bergaul dengan orang-orang yang jujur



Sumber: google image



BAB V



KISAH KETELADANAN NABI NUH AS



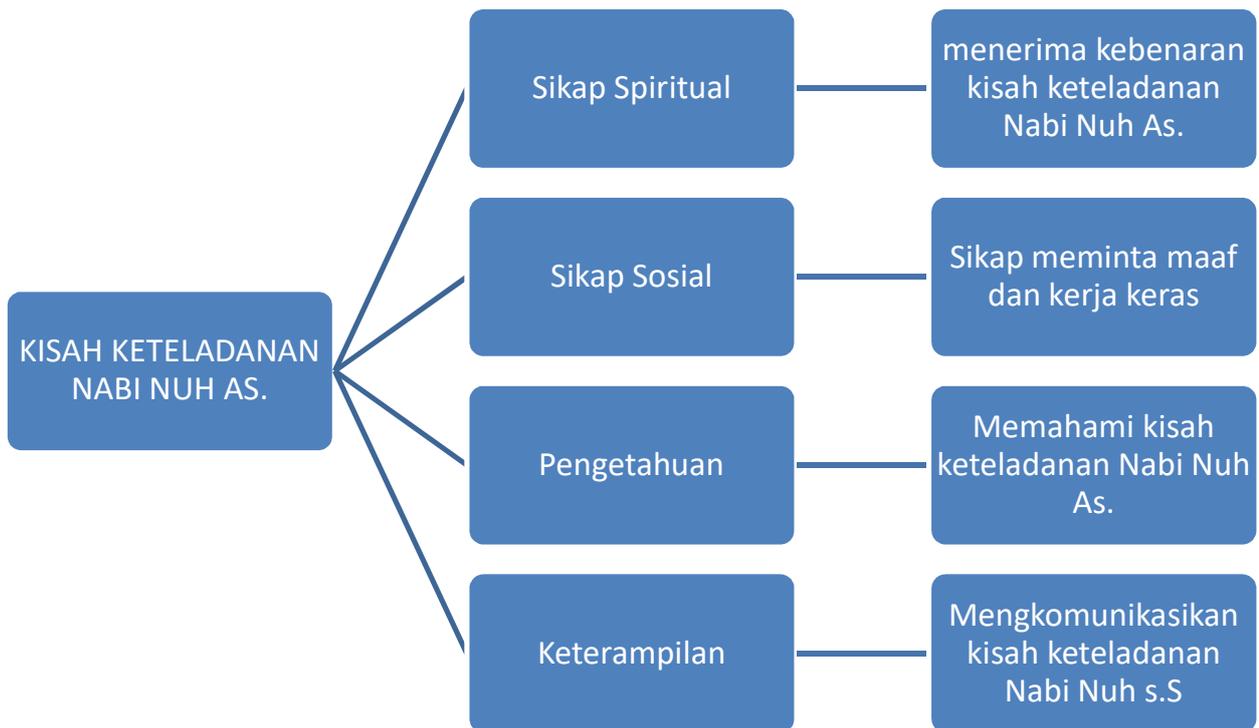
KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menerima dan menjalankan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan caramengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR

- 1.6 Menerimakebenaran kisah keteladaan Nabi Nuh As.
- 2.6 Memiliki sikap meminta maaf dan kerja keras sebagai implementasi kisah keteladananNabi Nuh As.
- 3.6 Memahami kisah keteladanan Nabi Nuh As.
- 4.6 Mengomunika- sikan kisah keteladaan Nabi Nuh As.

PETA KONSEP



BAB V

KISAH KETELADANAN NABI NUH AS

AYO MENGAMATI!

Amatilah gambar di bawah ini!



Sumber: sapawarga.com

AYO BERTANYA!

Siapa di antara kalian yang pernah mendengar kisah Nabi Nuh As.?

Perahu siapakah yang didekati hewan-hewan?

Mengapa hewan-hewan mendekati perahu tersebut?

Bagaimana kebiasaan kaum Nabi Nuh As.?

Untuk mengetahui jawaban pertanyaan-pertanyaan di atas, ayo kita pelajari kisah keteladanan Nabi Musa berikut ini!

AYO BELAJAR!

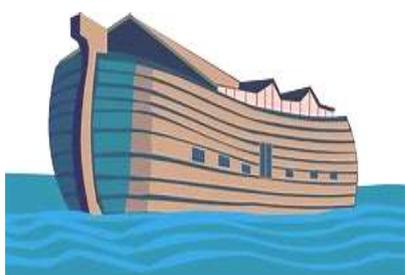
A. Kisah Nabi Nuh As.

Nabi Nuh As. Adalah salah satu nabi ulul azmi yang mempunyai ketabahan yang luar biasa. Nabi Nuh As. sangat gigih dalam berdakwah. Ratusan tahun Nabi Nuh As. mengajak kaumnya untuk menyembah Allah dan meninggalkan menyembah berhala serta kemaksiatan. Namun hanya sedikit sekali yang mengikutinya. Sebagian besar kaumnya membantah, menentang, bahkan menantang Nabi Nuh As.. Beliau ditantang kaumnya untuk mendatangkan azab jika benar-benar utusan Allah.

Maka Allah Swt. memerintahkan Nabi Nuh As. untuk membuat kapal. Kaumnya mengejek dan menghina Nabi Nuh sebagai orang yang dungu. Mereka merasa tidak memerlukan kapal besar karena tempat tinggal mereka jauh dari lautan. “Bagaimana perahu bisa berlayar?” ejek mereka. Nabi Nuh tetap bersabar menghadapi hinaan kaumnya. Nabi Nuh As. gigih menyelesaikan pembuatan perahunya. Nabi Nuh As. tetap bersabar menunggu janji Allah Swt..



Sumber: facebook.com



Sumber: dakwatuna.com

Saat janji Allah Swt. tiba, mendung pun datang. Langit cerah berubah hitam pekat, dan gelap gulita. Nabi Nuh As. memanggil orang-orang yang beriman dan hewan-hewan untuk masuk ke dalam perahu. Nabi Nuh menyeru untuk terakhir kali agar kaumnya mau beriman kepada Allah Swt..

Kaumnya tetap tidak percaya dan menganggap bahwa itu adalah mendung biasa. Hujan pun mulai turun dari langit. Lama kelamaan semakin lebat. Air hujan mulai meninggi, menggenangi rumah-rumah kaum Nabi Nuh AS.

Ketika Nabi Nuh berada di atas kapal, ia melihat anaknya, Kan'an. Ia termasuk keluarga Nabi Nuh yang tidak mau mengikuti nasihat ayahnya. Nabi Nuh merasa kasihan dan mengajaknya untuk beriman kepada Allah. Tetapi Kan'an menolak, hingga akhirnya ia tenggelam. Walaupun merasa kasihan, Nabi Nuh As. tetap menerima takdir dari Allah Swt.. Semua orang kafir akan dibinasakan oleh Allah Swt..



Sumber: dongengceritarakyat.com

B. Keteladanan Nabi Nuh As.

Nabi Nuh As. adalah seorang nabi pilihan Allah Swt..

Ada banyak keteladanan yang bisa dicontoh dari kisah Nabi Nuh As..

1. Nabi Nuh As. memiliki hati yang lemah lembut.
2. Nabi Nuh As. memiliki kesabaran dalam mengajak kaumnya pada kebaikan.
3. Nabi Nuh As. berdakwah tanpa berputus asa.
4. Hati keras dan angkuh akan merugikan diri sendiri.
5. Nabi Nuh gigih bekerja membuat perahu hingga selesai.

AKU BISA!

Ayo ucapkan dengan lisanmu dan hayati dalam hatimu!

- Aku harus memiliki hati yang lemah lembut.
- Aku harus bersabar jika ingin berhasil.
- Aku selalu semangat dalam belajar.
- Aku ramah terhadap siapapun.
- Aku selalu bersemangat bekerja keras untuk meraih cita-cita.

AYO BERLATIH!

A. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom berikut!

No	Uraian	Benar	Salah
1.	Jika temanku bersalah, aku menasihatinya agar meminta maaf dan tidak mengulangnya.		
2.	Aku sangat senang kalau tidak diberi tugas rumah oleh guru.		
3.	Walaupun aku tidak diberi uang saku oleh ibu, aku tetap berangkat ke madrasah.		
4.	Kalau aku terus belajar pasti Allah akan memberi kepandaian kepadaku.		
5.	Aku masih kecil tidak perlu membantu pekerjaan ayah dan ibu di rumah.		

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa kebiasaan kaum Nabi Nuh As. yang menyimpang dari agama?
2. Berapa tahun Nabi Nuh As. berdakwah?
3. Mengapa Nabi Nuh As. Membuat perahu?
4. Azab apa yang diturunkan Allah kepada kaum Nabi Nuh As. Yang durhaka?
5. Siapakah putra Nabi Nuh As. yang ditenggelamkan Allah Swt.?



PENILAIAN AKHIR SEMESTER I

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c sebagai pilihan jawaban yang benar!

1. Kalimat *ta'awudz* artinya meminta ... kepada Allah Swt..
 - a. petunjuk
 - b. perlindungan
 - c. anugerah
2. Makhluk yang tidak suka jika manusia tunduk kepada Allah Swt. adalah....
 - a. setan
 - b. jin
 - c. malaikat
3. Jika bangun dari mimpi buruk, hendaknya membaca....
 - a. *ta'awudz*
 - b. tasbih
 - c. takbir
4. Nama Allah *al-Hafizh* artinya....
 - a. Yang Maha Melihat
 - b. Yang Maha Melindungi
 - c. Yang Maha Memelihara
5. Allah memberi kita badan yang sehat, maka kita wajib....
 - a. menyiraminya
 - b. menjaganya
 - c. melindunginya
6. Nama Allah *al-Waliy* artinya....
 - a. Yang Maha Melindungi
 - b. Yang Maha Memelihara
 - c. Yang Maha Mendengar
7. Kita harus berdoa memohon perlindungan kepada Allah Swt. setiap....
 - a. tahun
 - b. Jumat
 - c. hari

8. Berterima kasih kepada Allah Swt. disebut dengan....
 - a. syukur
 - b. kufur
 - c. tawadhu'
9. Kita berterima kasih kepada orang tua dengan cara....
 - a. memandikan dan mendoakannya
 - b. menghormati dan menafkahnya
 - c. menghormati dan mendoakannya
10. Orang yang berjasa mendidik kita di madrasah adalah....
 - a. orangtua
 - b. guru
 - c. dokter
11. Tidak suka pamer akan membuat seseorang menjadi....
 - a. rendah hati
 - b. kecil hati
 - c. rendah diri
12. Rendah hati menyebabkan seseorang menjadi....
 - a. hina
 - b. rendah
 - c. mulia
13. Jika kamu bersin maka hendaknya mengucapkan
 - a. subhanallah
 - b. alhamdulillah
 - c. allahuakbar
14. Jika teman perempuan bersin didoakan dengan kalimat....
 - a. yarhamukallah
 - b. yarhamukillah
 - c. yahdikumullah
15. Jika kamu menguap, tutuplah mulutmu dengan ...!
 - a. telapak tangan
 - b. buku tulis
 - c. sapu tangan



16. Jika kamu ingin menguap saat shalat maka sebaiknya....
 - a. ditahan
 - b. dibatalkan
 - c. dibiarkan
17. Egois adalah sifat yang hanya mementingkan....
 - a. orang lain
 - b. teman
 - c. diri sendiri
18. “Tolong-menolonglah dalam kebajikan dan....”
 - a. kesederhanaan
 - b. ketakwaan
 - c. kejahatan
19. Perasaan butuh orang lain dapat menghindarkan kita dari sifat....
 - a. tawadhu’
 - b. egois
 - c. sombong
20. Mencela, menghina, dan memfitnah adalah contoh perkataan yang....
 - a. kasar
 - b. halus
 - c. baik
21. Berkatalah yang baik atau kalau tidak bisa, lebih baik
 - a. diam
 - b. tersenyum
 - c. tertawa
22. Jika ada perdebatan sebaiknya kita
 - a. mengikuti
 - b. menonton
 - c. menjauhi
23. Berbohong akan menggiring seseorang melakukan
 - a. kebaikan
 - b. kerendahan
 - c. kedurhakaan
24. Agar terhindar dari bohong maka kita harus bergaul dengan orang-orang yang....
 - a. durhaka
 - b. pandai
 - c. jujur
25. Jangan ceritakan setiap yang kita ... kepada orang lain!
 - a. dengar
 - b. lihat
 - c. rasa
26. Berbicara tidak sesuai kenyataan disebut....
 - a. jujur
 - b. bohong
 - c. egois

27. Nabi Nuh As. berdakwah dengan penuh....
 - a. ketakutan
 - b. kesenangan
 - c. kesabaran
28. Nabi Nuh As. berdakwah selama ... tahun.
 - a. puluhan
 - b. ratusan
 - c. ribuan
29. Nabi Nuh As. membuat perahu hingga selesai. Nabi Nuh seorang yang....
 - a. Suka keterampilan
 - b. tidak bisa berenang
 - c. gigih bekerja keras
30. Kaum Nabi Nuh As. diazab Allah Swt. dengan....
 - a. kebakaran
 - b. banjir
 - c. tanah longsor

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

31. Kita memohon perlindungan kepada Allah Swt. dengan membaca....
32. Allah Maha Pemelihara alam semesta ini. Allah Swt. memiliki nama....
33. Jika teman telah membantu kita, maka ucapkanlah...!
34. Jika pekerjaan itu bisa kita lakukan sendiri, sebaiknya tidak perlu... orang lain.
35. Jika bersin, sebaiknya kamu memalingkan....
36. Allah menyukai orang yang bersin dan membenci orang yang
37. Mengalah demi kebaikan akan menghindarkan diri dari sifat....
38. Banyak orang yang tertarik masuk Islam karena budi bahasa Rasulullah Saw. sangat
39. Orang yang berhati keras dan angkuh seperti kaum Nabi Nuh As. akan sulit menerima....
40. Nabi Nuh As. memohon ampunan kepada Allah Swt. karena meminta putranya yang kafir untuk....





BAB VI



ASMAUL HUSNA

KOMPETENSI INTI

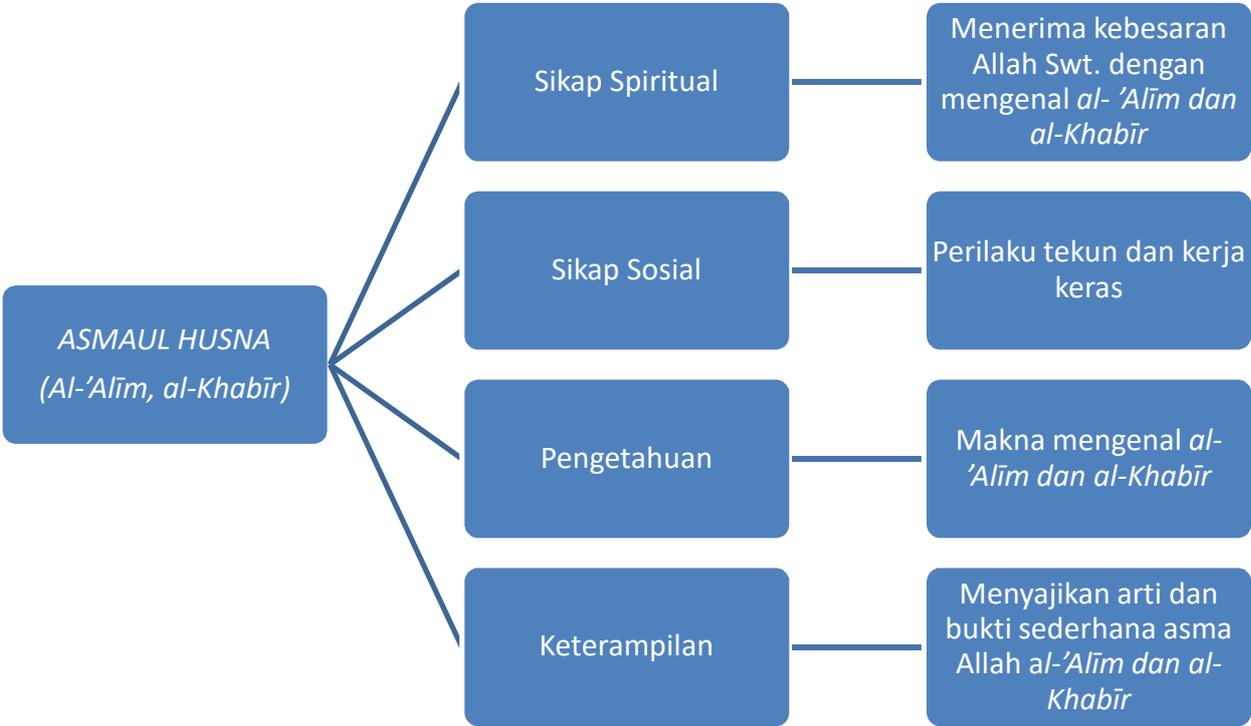
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menerima dan menjalankan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan caramengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR

- 1.7 Menerima kebesaran Allah Swt. dengan mengenal *al- 'Alīm, al-Khabīr*
- 2.7 Menunjukkan perilaku tekun dan kerja keras sebagai cerminan asma Allah *al- 'Alīm, al-Khabīr*
- 3.7 Memahami makna *al- 'Alīm, al-Khabīr*
- 4.7 Menyajikan arti dan bukti sederhana asma Allah *al- 'Alīm, al-Khabīr*



PETA KONSEP



BAB VI ASMAUL HUSNA

A. AL-'ALĪM

AYO MENGAMATI!



Sumber: bobo.grid.id

AYO BERTANYA!

Pernahkah kalian bermain petak umpet?

Apakah kamu dapat mengetahui temanmu yang bersembunyi di belakang pohon atau tembok? Siapa yang mengetahui dimanapun kita berada?

AYO BELAJAR!



Al-'Alīm artinya Yang Maha Mengetahui.

Maksudnya Allah Swt. mengetahui segala sesuatu yang terjadi pada semua ciptaan-Nya. Tidak ada satu benda yang tertutup atau tersembunyi bagi Allah. Kita tidak mengetahui apa yang ada dalam hati teman kita. Tetapi Allah pasti mengetahui apa yang ada dalam hati kita. Apapun yang kita inginkan pasti Allah Swt. mengetahuinya. Apapun yang kita lakukan pasti diketahui oleh Allah. Maka berbuatlah kebaikan dan jauhi kejahatan.

Kita tidak mengetahui apa yang ada dalam bumi yang kita huni ini. Tetapi Allah Swt. mengetahui apa pun yang ada dalam bumi. Allah Swt. mengetahui semua makhluk yang ada di daratan dan lautan. Allah Swt. mengetahui semua benda yang ada langit. Allah Swt. mengetahui alam semesta dan segala isinya.



Dalam al-Qur'an Surah al-Baqarah ayat 29, Allah Swt. berfirman:

وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ (البقرة: ٢٩)

Artinya: “Dan Dia (Allah) maha mengetahui segala sesuatu” (QS. Al-Baqarah [2]:29).

Allah al-'Alīm memberikan ilmu pengetahuan pada manusia. Tetapi hanya sedikit ilmu yang diberikan Allah Swt. kepada manusia. Melalui ilmu, manusia bisa mengetahui berbagai hal. Maka belajarlaha, agar kalian mendapatkan ilmu yang luas. Tetapi jangan sombong karena ilmu yang kalian peroleh. Tetaplah rendah hati dengan kepandaian kalian.

AYO BERSIKAP!

- Aku harus yakin bahwa Allah Maha Mengetahui.
- Aku harus belajar agar memiliki ilmu yang luas.
- Aku tidak boleh sombong sebab hanya Allah yang Maha Mengetahui.

B. AL-KHABĪR



Al-Khabir adalah Yang Mahateliti.

Setiap amal perbuatan kita akan diketahui oleh Allah Swt. dengan teliti.

Allah mengetahui amal yang ikhlas dan yang tidak ikhlas.

Jika kita bersedekah, Allah mengetahui sedekah yang ikhlas dan sedekah yang hanya untuk pamer.



Sumber: googleimage

Dalam al-Qur'an Surah al-Baqarah ayat 271, Allah Swt. berfirman:

وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (البقرة: ٢٧١)

Artinya: “Dan Allah Mahateliti apa yang kau kerjakan.” (QS. Al-Baqarah [2]:271).

Allah Mahateliti apa pun yang kita lakukan. Sekecil apa pun perbuatan kita akan diketahui Allah. Allah memerintahkan malaikat untuk mencatat setiap perbuatan kita. Perbuatan baik dan buruk semua dicatat dengan teliti. Catatan itu akan diperlihatkan kepada kita di akhirat.

Allah Swt. berfirman:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ (الزلزلة: ٧-٨)

Artinya: “Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat biji zarah niscaya dia akan melihat (balasan)nya, dan barang siapa mengerjakan keburukan sebesar biji zarah niscaya dia akan melihat (balasan)nya.” (QS. Al-Zalzalah [99]:7-8)



Sumber: ebookanak.com

Kita diperintahkan untuk beramal dengan ikhlas.
Sekalipun orang tidak melihatnya, yakinlah Allah melihatnya.
Sekalipun orang tidak bisa membalas kebaikan kita,
yakinlah Allah pasti akan membalas kebaikan kita.
Jauhilah perbuatan buruk!
Sebab Allah pasti mengetahui dan mencatatnya.
Sementara kita akan menerima balasannya.

AKU BISA!

- Aku yakin Allah Mahateliti.
- Aku harus tekun berbuat kebaikan.
- Aku harus bekerja keras dalam meraih cita-cita.
- Aku harus berhati-hati dan ikhlas dalam beramal.
- Aku yakin kebaikan akan dibalas dengan kebaikan dan kejahatan akan dibalas dengan keburukan.

RANGKUMAN

1. *Al-'Alīm* artinya Yang Maha Mengetahui. Maksudnya Allah Swt. mengetahui segala sesuatu yang terjadi.
2. Manusia yang meyakini bahwa Allah Swt. mempunyai sifat *al-'Alīm*, maka ia akan menuntut ilmu dengantekun.
3. *Al-Khabīr* artinya Yang Mahateliti. Maksudnya Allah Swt. mengetahui setiap perbuatan manusia denganteliti.
4. Manusia yang meyakini bahwa Allah Swt. mempunyai sifat *al-Khabīr*, maka berhati-hati dan ikhlas dalam beramal.

AYO BERLATIH!

A. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom berikut!

No	Uraian	Benar	Salah
1.	Anak pintar akan tetap pintar sekalipun tidak belajar.		
2.	Kalau aku rajin belajar, Allah pasti akan menambahkan ilmu.		
3.	Tadi malam aku tidak mengerjakan PR. Sekarang aku akan menyontek PR temanku.		
4.	Aku akan membantu teman-temanku sekalipun mereka belum bisa membantuku.		
5.	Aku harus bekerja keras menuntut ilmu karena aku yakin Allah membalas jerih payahku dengan keberhasilan.		

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apakah makna *al-'Alīm*?
2. Mengapa kita harus tekun belajar?
3. Apakah kita akan mendapat pahala jika bersedekah diam-diam?
4. Apa yang kita lakukan jika Guru memberi pekerjaan rumah (PR)?
5. Mengapa kita tidak boleh sombong?



BAB VII



MENGENAL SIFAT WAJIB BAGI ALLAH SWT

KOMPETENSI INTI

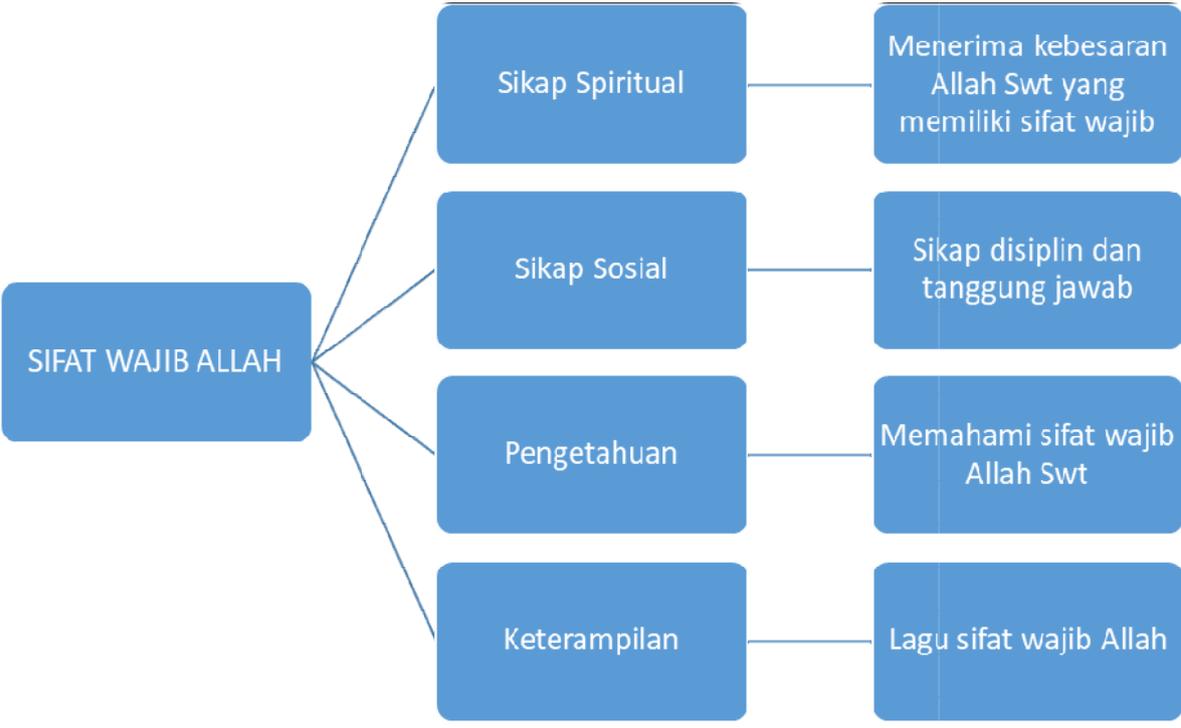
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menerima dan menjalankan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan caramengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak muli.

KOMPETENSI DASAR

- 1.8 Menerimakebesaran Allah Swt.yang memiliki sifat wajib
- 2.8 Menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab sebagai implementasi mempelajari sifat wajib Allah Swt.
- 3.8 Memahami sifat wajib Allah Swt.
- 4.8 Mengomunikasikan sifat wajib Allah Swt. melalui syair/ lagu



PETA KONSEP



BAB VII

MENGENAL SIFAT WAJIB BAGI ALLAH SWT

AYO MENGAMATI!

Pernahkan kamu mendengar syair lagu ini?

*Allah Wujud, qidam, baqa, mukhalafatulilhawadişi,
Qiyamuhu binafsihi, wahdaniyat, qudrat, iradat
'Ilmu, hayat, sama', başar, kalam, qadiran,
Muridan, 'aliman, hayyan, sami'an, başiran, mutakalliman.*

AYO BERTANYA!

Syair lagu apakah yang tadi kamu dengar?

Apakah kamu mengetahui arti dan maknanya?

AYO BELAJAR!

A. Sifat Wajib Allah Swt.

Allah Swt. memiliki sifat wajib yang berjumlah 20. Sifat wajib itu adalah sebagai berikut:

Sifat Allah	Artinya	Sifat Allah	Artinya
1. <i>Wujud</i>	Ada	11. <i>Sama'</i>	Mendengar
2. <i>Qidam</i>	Dahulu	12. <i>Başar</i>	Melihat
3. <i>Baqa</i>	Kekal	13. <i>Kalam</i>	Berbicara
4. <i>Mukhalafatu lilhawadişi</i>	Berbeda dengan makhluknya	14. <i>Qadiran</i>	Yang Mahakuasa
5. <i>Qiyamuhu binafsihi</i>	Berdiri sendiri	15. <i>Muridan</i>	Yang Maha Berkehendak
6. <i>Wahdaniyat</i>	Tunggal	16. <i>Aliman</i>	Yang Maha Mengetahui
7. <i>Qudrat</i>	Kuasa	17. <i>Hayyan</i>	Yang Mahahidup
8. <i>Iradat</i>	Berkehendak	18. <i>Sami'an</i>	Yang Maha Mendengar
9. <i>Ilmu</i>	Mengetahui	19. <i>Başiran</i>	Yang Maha Melihat
10. <i>Hayat</i>	Hidup	20. <i>Mutakalliman</i>	Yang Maha Berbicara



Sumber: santriaceh3.blogspot.com

Adanya alam semesta menunjukkan ada penciptanya. Allah pencipta alam semesta, berarti Allah itu ada (*wujud*).

Allah dahulu (*qidam*) artinya Allah Mahaawal, tidak didahului apapun.

Allah kekal (*baqa'*), tidak pernah mati atau musnah.

Allah berbeda dengan makhluk-Nya (*mukhalafatulilhawadiisi*).

Allah tidak menyamai makhluk-Nya.

Wujud Allah tidak seperti manusia maupun makhluk lainnya.



Allah berdiri sendiri (*qiyamuhu binafsihi*). Tidak butuh makhluk-Nya.

Allah Mahaesa (*wahdaniyat*),

Allah itu satu, tidak berbilang.

Allah kuasa (*qudrat*). Allah berkuasa untuk berbuat apa pun.

Allah berkendak (*iradat*), Allah mewujudkan sesuatu sesuai keinginan-Nya.



Allah Maha Mengetahui (*ilmu*). Allah mengetahui apa yang telah terjadi, apa yang sedang terjadi, dan yang akan terjadi.

Allah Mahahidup (*Hayat*). Allah hidup selamanya, tidak akan mati.

Allah Maha Mendengar (*sama'*). Allah mendengar suara selembut apapun.

Allah Maha Melihat (*basar*). Allah melihat makhluk sekecil apapun.



Allah berbicara (*kalam*). Adanya kitab suci menunjukkan Allah Maha Berfirman. *Qadiran*, artinya Yang Maha Berkuasa. Allah Swt. Yang Maha Berkuasa. Yang Maha menguasai bumi, langit dan seluruh alam semesta. *Muridan*, artinya Allah Swt. Yang Maha Berkehendak. *'Aliman*, artinya Allah Swt. Yang Maha Mengetahui.



Hayyan, artinya Allah Swt. Yang Maha Hidup. *Sami'an*, artinya Allah Swt. Yang Maha Mendengar. *Başiran*, artinya Allah Swt. Yang Maha Melihat. *Mutakalliman*, artinya Allah Swt. Yang Maha Berbicara.



B. Hikmah Mengenal Sifat Wajib Allah Swt.

Setiap muslim wajib mengenal atau mengetahui sifat-sifat Allah. Allah Swt. memiliki sifat wajib yang sangat sempurna. Ada beberapa hikmah dengan mengetahui sifat-sifat tersebut. Di antara hikmahnya adalah:

1. orang yang beriman semakin mantap imannya
2. semakin yakin hanya akan menyembah kepada Allah Swt.
3. semakin berhati-hati dalam berbuat
4. semakin disiplin dalam hidup
5. semakin bertanggung jawab

RANGKUMAN

Sifat wajib Allah Swt. berjumlah 20, yakni Allah itu Ada (*wujud*), Dahulu (*qidam*), Kekal (*baqa'*), Berbeda dengan makhluk-Nya (*mukhalafatu lilhawadisi*), Berdiri sendiri (*qiyamuhu binafsihi*), Maha Esa (*wahdaniyat*), Kuasa (*qudrat*), Berkendak (*iradat*), Maha Mengetahui



(‘ilmu), Hidup (*Ḥayat*), Maha Mendengar (*sama’*), Maha Melihat (*baṣar*), Berbicara (*kalam*), Yang Berkuasa (*Qadiran*), Yang Berkehendak (*Muridan*), Yang Mengetahui (‘*Aliman*), Yang Hidup, (*Ḥayyan*), Yang Mendengar (*Sami’an*), Yang Melihat (*Baṣiran*), Yang Berbicara (*Mutakalliman*).

AYO BERSIKAP!

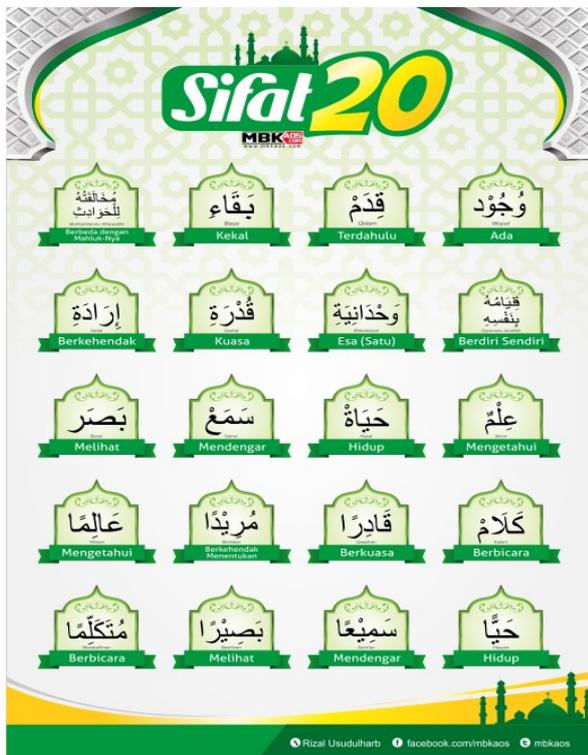
- Saya meyakini kebenaran sifat-sifat wajib bagi Allah Swt..

AKU BETINDAK!

- Hanya kepada Allah Swt. aku berlindung dan meminta pertolongan.
- Aku harus menghindari perbuatan syirik.
- Aku harus menolong orang-orang yang berbuat baik karena Allah.

AYO BERSYAIR!

Ayo nyanyikan kembali syair sifat wajib bagi Allah!



Sumber: santriaceh3.blogspot.com



Allah wujud, qidam, baqa’, mukhalafatu lihawadisi, qiyamuhu binafsihi, wahdaniyat, qudrat, iradat, ‘ilmu, Ḥayat, sama’, baṣar, kalam, qadiran, muridan, ‘aliman, hayyan, sami’an, baṣiran, mutakalliman.

AYO BERLATIH!

A. Pasangkan sifat dan arti yang sesuai dengan memberi garispenghubung!

<i>Wujud</i>	Esa
<i>‘Ilmu</i>	Yang Maha Mendengar
<i>Wahdaniyat</i>	Berkehendak
<i>Qidam</i>	Mengetahui
<i>Iradat</i>	Ada
<i>Bashiran</i>	Berdiri sendiri
<i>Sami’an</i>	Dahulu
<i>Kalam</i>	Yang Maha Hidup
<i>Qiyamuhu binafsihi</i>	Yang Maha Melihat
<i>Hayyan</i>	Berbicara

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Allah Swt. tidak sama dengan makhluk-Nya. Allah Swt. memiliki sifat....
2. Segala sesuatu terjadi atas kehendak Allah Swt. karena Allah Swt. memiliki sifat....
3. Allah Swt. bersifat *‘Aliman* artinya....
4. Sifat Allah Swt. *Qadiran* artinya
5. Kitab suci al-Qur’an merupakan bukti bahwa Allah Swt. memiliki sifat....



BAB VIII



AKHLAK TERPUJI

KOMPETENSI INTI

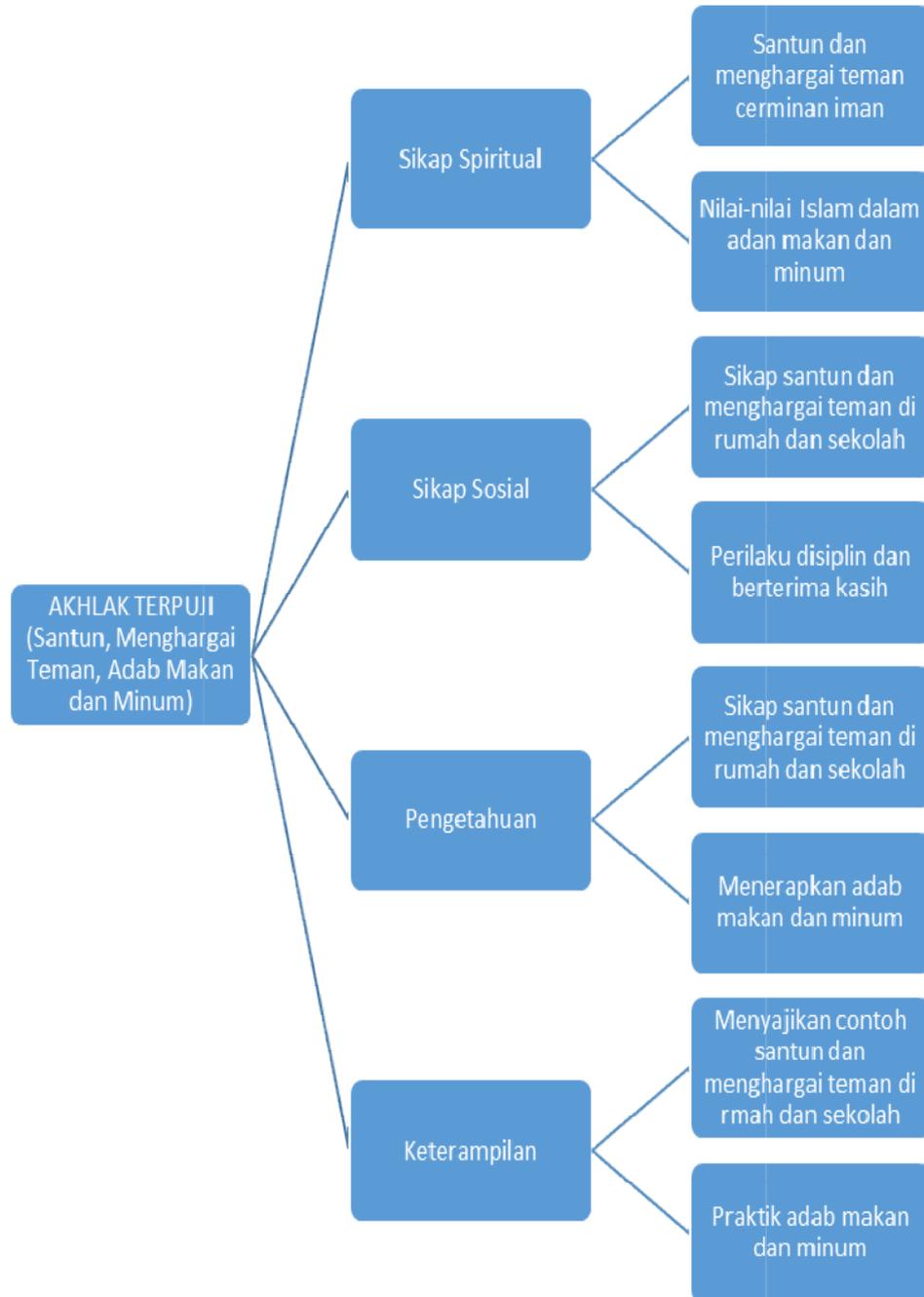
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menerima dan menjalankan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan caramengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR

- 1.9 Meyakini bahwa santun dan menghargai teman sebagai cerminan dari iman
- 1.10 Menjalankan nilai-nilai Islam dalam adab makan dan minum
- 2.9 Menjalankan sikap santun menghargai teman baik di rumah maupun di sekolah dalam kehidupan sehari-hari
- 2.10 Menjalankan perilaku disiplin dan berterima kasih sebagai implementasi mempelajari adab makan dan minum
- 3.9 Memahami sikap santun menghargai teman baik di rumah maupun di sekolah
- 3.10 Menerapkanadab makan dan minum
- 4.9 Mencontohkan sikap santun menghargai teman baik di rumah maupun di sekolah
- 4.10 Mempraktikkan adab makan dan minum



PETA KONSEP



BAB VIII AKHLAK TERPUJI

A. Santun dan Menghargai Teman

AYO MENGAMATI!



Sumber: youtube.com

AYO BERTANYA!

Bagaimana pendapat kalian terhadap gambar di atas?

Tahukah kalian apa itu santun?

Bagaimana bersikap santun dalam kehidupan sehari-hari?

AYO BELAJAR!

Santun berarti budi bahasanya halus dan tingkah lakunya baik. Perangainya sabar, tenang dan suka menolong. Santun termasuk akhlak terpuji karena akan bermanfaat, baik untuk diri sendiri maupun orang lain.

Anak yang santun sangat hati-hati dalam berbicara. Ia tak ingin kata-katanya menyakiti orang lain. Anak yang santun halus tutur katanya. Jika kita memiliki sifat santun maka orang lain akan senang berteman dengan kita.

Rasullullah Saw. telah banyak memberi contoh kepada kita berkaitan dengan sifat santun, di antaranya ketika bertemu dengan sesama muslim beliau selalu mengucapkan salam terlebih dahulu.



Sumber: sigambarbaru.com

Anak yang santun selalu menghargai teman.
 Ia selalu mengucapkan salam kepada teman yang ditemui.
 Jika teman memberi salam maka ia pun segera menjawabnya.
 Begitu pula ketika ditanya, ia akan menjawabnya dengan baik.
 Ia memberikan kesempatan teman untuk berbicara hingga selesai.
 Ia tidak memotong pembicaraan temannya.
 Ia tidak pernah mencela hasil karya temannya.
 Jika ingin meminjam sesuatu maka anak yang santun akan meminta ijin lebih dahulu pada pemiliknya.



Sumber: juraganles.com

Allah Swt. memerintahkan kita untuk berkata baik dan menjauhi perkataan yang menyakitkan, sebagaimana disebutkan dalam al-Qur'an Surah al-Baqarah ayat 263:

قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَتَّبِعُهَا أَذَىٰ وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَلِيمٌ (البقرة: ٢٦٣)

Artinya:

“Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik daripada sedekah yang diiringi tindakan yang menyakitki. Allah Mahakaya, Maha Penyantun”. (QS. Al-Baqarah [2]: 263)



Sumber: google image

Kita belum tentu bisa membuat orang lain bahagia dengan harta kita. Tetapi kita bisa membuat orang bahagia dengan tutur kata yang baik dan wajah yang ramah. Rasulullah berpesan bahwa “*Senyummu terhadap saudaramu akan menjadi sedekah bagimu*”.

Begitu indah ajaran Agama Islam. Islam mengajarkan agar kita ramah dengan orang lain. Ketika bertemu teman, wajah kita selalu tersenyum. Ketika berbicara, tutur kata kita menyenangkan hati mereka.

AKU BISA!

- Aku ingin menjadi anak yang santun.
- Aku selalu mengucapkan salam jika bertemu teman.
- Aku akan menjauhi kata-kata yang menyakiti oranglain.
- Wajahku akan tersenyum jika berhadapan dengan orang lain.

B. Adab Makan dan Minum

AYO MENGAMATI



Gambar 1



Gambar 2

Sumber: google image



Gambar 3

AYO BERTANYA!

Bagaimana pendapat kalian terhadap gambar 1?

Bagaimana pula pendapat kalian terhadap gambar 2?

Setujukah kamu dengan sikap anak di gambar 3? Berikan alasanmu!

AYO BELAJAR!

Makan dan minum adalah kebutuhan hidup setiap manusia. Setiap hari kita membutuhkan makan dan minum. Allah Swt. telah menurunkan air dari langit. Allah juga yang menumbuhkan tanaman dengan air hujan tersebut. Tanaman itu ada yang menjadi makanan bagi hewan. Manusia memanfaatkan tumbuhan dan hewan untuk kebutuhannya. Tetapi tidak semua tanaman dan hewan boleh dimakan oleh kita, hanya makanan dan minuman yang halal yang boleh dikonsumsi. Cara kita makan yang baik juga diajarkan dalam agama Islam. Cara yang baik saat melakukan sesuatu disebut Adab.

Ayo kita praktikkan adab makan dan minum berikut!

1. Mencuci tangan terlebih dahulu
2. Duduk dengan baik
3. Membaca basmalah
4. Boleh memakai sendok tetapi jangan berisik
5. Mengambil makanan yang terdekat
6. Mengambil makanan secukupnya
7. Membaca doa sebelum makan
8. Menggunakan tangkapanan
9. Makan dengan tenang dan tidakberbicara
10. Tidak menyisakanmakanan
11. Berdoa sesudah makan
12. Mencuci tangan setelahmakan
13. Berkumur atau menyikat gigi setelah makan



Sumber: bombastis.com



Sumber: republikarss.blogspot.com



Sumber: google image

Hal-hal yang tidak boleh saat makan dan minum

1. Makan/minum sambil berdiri
2. Makan/minum sambil berjalan
3. Berebut makanan
4. Mencela makanan
5. Makan sambil berbicara atau bergurau
6. Makan kekenyangan
7. Menyisakan makanan

Doa mau makan:

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْمَا رَزَقْتَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya:

“Ya Allah, berkahilah rezeki yang Engkau berikan kepada kami, dan jauhkan kami dari siksa api neraka.”

Doa sesudah makan atau minum:

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya:

“Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kami makan dan minum dan menjadikan kami orang-orang yang berserah diri .”

C. GEMAR MEMBACA DAN RAJIN

AYO MENGAMATI!



Sumber: youtube.com



Sumber: citrarayacity.co.id

AYO BERTANYA!

Bagaimana pendapat kalian terhadap gambar di atas?

Apakah kamu gemar membaca?

Apa manfaat gemar membaca?

Apa pula manfaat jika kamu rajin belajar?

AYO BELAJAR!

Wahyu pertama yang diterima Rasulullah adalah perintah membaca.

Allah SWT berfirman:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (العلق: ١)

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan", (QS. Al- 'Alaq[96]:1)

Membaca adalah jendela ilmu.

Kita bisa mendapatkan ilmu dengan membaca.

Dengan membaca kita mengetahuiapayang belum kita ketahui.

Seorang dokter sering membaca buku kedokteran untuk memperoleh ilmu kedokteran.

Seorang astronot memperbanyak ilmu pengetahuannya dengan membaca buku antariksa.

Seorang pilot dapat mengemudikan pesawat karena ia membaca buku tata caramengoperasikan pesawat.

Bahkan jika kamu ingin memainkan game, maka kamu pun harus membaca aturan mainnya.

Dengan membaca kamu dapat mengetahui banyak hal seperti:

- berbagai jenis hewan dantumbuhan,
- alam semesta danseisinya,
- cara membuatsesuatu,
- berbagai kisahmenarik,
- ajaran agama Islam, danlain-lain.

Bagi umat Islam membaca al-Qur'an adalah wajib.

Rasulullah memerintahkan umatnya untuk gemar membaca al-Qur'an.

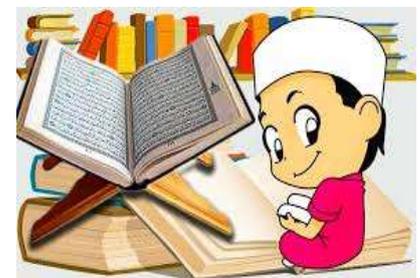
Al-Qur'an adalah pedoman utama bagi umat Islam.



Sumber: not-there.org



Sumber: ekonomi.kompas.com



Sumber: artikula.id

AKU BISA!

- Aku ingin menjadi anak yang gemar membaca.
- Aku harus rajin belajar agar cita-cita kutercapai.
- Aku harus rajin bekerja, tidak boleh bermalas-malasan.

RANGKUMAN

1. Berbahasa santun
 - a. Berbicara dengan lemah lembut dan wajah berseri
 - b. Tidak mengeluarkan suara keras/tidak enak didengar
 - c. Tidak memotong pembicaraan orang lain
 - d. Mengucapkan salam kepada teman atau menjawabnya.
2. Adab makan dan minum
 - a. Mencuci tangan terlebih dahulu
 - b. Duduk dengan baik
 - c. Membacabasmalah
 - d. Boleh memakai sendok tetapi jangan berisik
 - e. Mengambil makanan yang terdekat
 - f. Mengambil makanan secukupnya
 - g. Membaca doa sebelum makan
 - h. Menggunakan tangan kanan
 - i. Makan dengan tenang dan tidak berbicara
 - j. Tidak menyisakan makanan
 - k. Berdoa sesudah makan
 - l. Mencuci tangan setelah makan
 - m. Berkumur atau menyikat gigi setelah makan
3. Membaca adalah jendela ilmu.

Dengan membaca kita bisa mengetahui ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Rajin artinya terus menerus melakukan sesuatu.

Asalkan rajin berusaha, maka apa yang kita inginkan bisa tercapai.

AYO BERLATIH!

A. Isilah titik-titik berikut dengan benar!

1. Anak yang santun memiliki budi bahasa yang....
2. Bertindak santun akan memberi manfaat bagi diri sendiri dan....
3. Anak santun tidak akan berkata yang ...hati orang lain.
4. Jika temanmu sedang berbicara, sebaiknya kamu jangan....
5. Makan dan minum yang baik adalah dalam posisi....
6. Adab makan dan minum adalah menggunakan tangan....
7. Setelah makan sebaiknya kita berdoa dan mencuci....
8. Membaca adalah jendela....
9. Siapa yang membaca al-Qur'an maka Allah memberinya....
10. Cita-cita bisa dicapai asalkan kita...berusaha.

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Bagaimana sikap anak yang santun?
2. Bagaimana sikapmu ketika akan meminjam sesuatu milik temanmu?
3. Sebutkan adab makan dan minum!
4. Apa manfaat gemar membaca?
5. Apa yang diperoleh jika kamu rajin?



BAB IX



KISAH KETELADANAN NABI MUSA AS



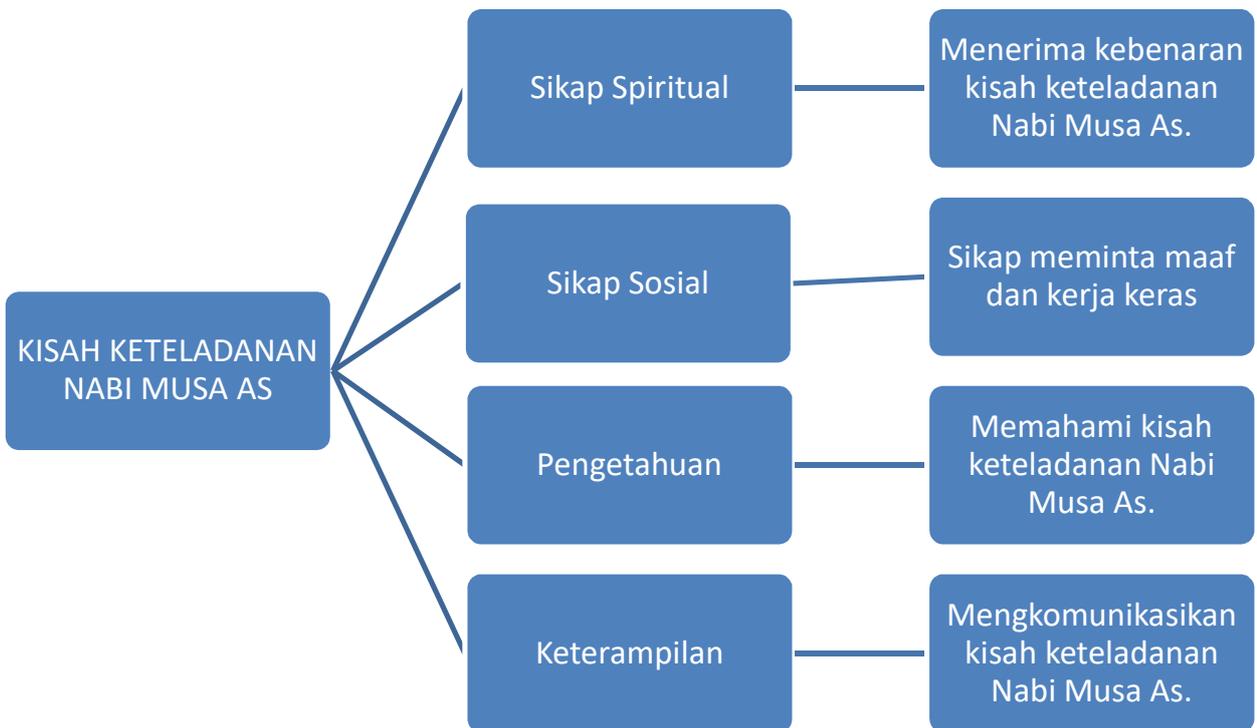
KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menerima dan menjalankan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan caramengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR

- 1.12 Menerimakebenaran kisah keteladaan Nabi Musa As.
- 2.12 Memiliki sikap meminta maaf dan kerja keras sebagai implementasi dari kisah keteladaan Nabi Musa As.
- 3.12 Memahami kisah keteladanan Nabi Musa As.
- 4.12 Mengomunikasikan kisah keteladaan Nabi Musa As.

PETA KONSEP



BAB IX

KISAH KETELADANAN NABI MUSA AS

AYO MENGAMATI!

Ayo amati dan ceritakan gambar ini!



Sumber: youtube.com



Sumber: kaskus.co.id

AYO BERTANYA!

Siapakah di antara kalian yang pernah mendengar kisah Nabi Musa?

Siapakah Raja Fir'aun?

Mengapa Musa saat bayi dibuang ke sungai Nil?

Bagaimana dakwah Nabi Musa kepada Raja Fir'aun?

Sikap apa yang dapat kamu teladani dari kisah Nabi Musa As.?

Nah, kalian tentu ingin mengetahui jawaban pertanyaan-pertanyaan di atas.

Ayo kita pelajari kisah keteladanan Nabi Musa As. berikut ini!

AYO BERTANYA!

A. Kisah Nabi Musa AS.

Nabi Musa lahir di negeri Mesir. Saat itu Mesir diperintah seorang raja yang zalim dan kejam. Raja Mesir tersebut bernama Fir'aun. Ia mengaku sebagai Tuhan dan memerintahkan rakyat untuk menyembahnya.

Suatu malam Fir'aun bermimpi bahwa kerajaannya dihancurkan oleh seorang pemuda dari Bani Israil. Ia gelisah dan khawatir mimpinya menjadi kenyataan. Maka Fir'aun memerintahkan prajuritnya untuk membunuh semua bayi laki-laki keturunan Bani Israil.

Setiap ibu hamil dari keturunan Bani Israil merasa ketakutan termasuk ibunda Nabi Musa. Maka ketika Musa dilahirkan, bayinya dihanyutkan ke Sungai Nil agar tidak dibunuh oleh Fir'aun.



Sumber: islami.co

Lalu bayi itu ditemukan oleh Asiyah, istri Fir'aun.

Pada awalnya Fir'aun marah dan hendak membunuhnya, akan tetapi Asiyah menyakinkan Fir'aun bahwa bayi itu kelak akan bermanfaat bagi dirinya dan merayunya agar bisa diasuhnya.

Maka dicarilah ibu yang dapat menyusuinya. Berbagai wanita mencoba menyusuinya tetapi bayi itu menolak, sampai akhirnya ibu Musa berhasil menyusui bayinya tersebut.

Suatu ketika, Firaun menggendong bayi Musa. Tiba-tiba, bayi Musa menarik jenggot Fir'aun dengan keras. Fir'aun sangat marah dan hendak membunuhnya. Untunglah, istrinya mencegahnya. Istrinya mengatakan bahwa bayi itu tidak mengerti apa-apa. Fir'aun kurang percaya lalu memerintahkan pengawalnya untuk membawakan seongkah bara api dan sepotong makanan untuk diserahkan ke bayi Musa. Bayi Musa pun memasukkan bara api ke mulutnya. Barulah Fir'aun yakin bahwa bayi itu belum tahu apa-apa.

Musa tumbuh dewasa. Suatu hari Musa melihat seorang anak pejabat yang menganiaya seorang budak dari Bani Israil. Musa mengingatkan pemuda tersebut. Bukannya berhenti pemuda itu justru menyerang Musa. Musa pun memukulnya. Tak disangka pukulan Musa membuat pemuda itu mati. Musa pun bertobat.

Fira'un marah mendengar Musa menolong budak Bani Israil. Ia memerintahkan untuk menangkap Musa. Musa pergi meninggalkan Mesir hingga ke negeri Madyan. Di sana ia ikut menggembala kambing Nabi Syuaib. Nabi Syuaib terkesan dengan ketekunan dan sifat baik Nabi Musa, maka ia pun menikahkan Musa dengan salah satu putrinya.



Sumber: gambarkartunmu.blogspot.com

Suatu malam Nabi Musa menerima wahyu dari Allah Swt. di bukit Sinai. Ia diperintah Allah Swt. untuk menyampaikan dakwahnya kepada Fir'aun. Maka Musa pun berangkat ke Mesir ditemani Nabi Harun untuk menyadarkan raja Fir'aun. Nabi Musa AS mengingatkan Fira'un untuk menyembah Allah. Fir'aun menolak dan mentertawakannya.

Nabi Musa mengeluarkan mukjizat tongkat yang berubah jadi ular dan tangan yang bisa bercahaya. Fir'aun justru menyebut Musa tukang sihir. Maka dipanggilah tukang-tukang sihir Firaun untuk mengalahkan Musa.



Sumber: google image

Tukang-tukang sihir melemparkan tali-tali yang berubah menjadi ular-ular kecil yang banyak. Allah Swt. memerintahkan Musa melempar tongkatnya. Tongkat Musa berubah menjadi ular besar yang memakan ular-ular kecil. Penyihir-penyihir Fir'aun menyerah dan tunduk pada Musa.

Fir'aun marah dan memerintahkan prajuritnya untuk menangkap Musa dan semua pengikutnya. Musa dan pengikutnya lari hingga ke pinggir laut Merah.

Allah Swt. memerintahkan Musa untuk memukulkan tongkatnya ke laut, dan laut pun terbelah sehingga Musa dan pengikutnya berhasil menyeberanginya. Sementara itu Fir'aun dan bala tentaranya masih mengejar Musa. Saat Fir'aun berada di tengah lautan, Musa memukulkan kembali tongkatnya ke laut. Laut pun kembali menyatu hingga Fir'aun dan bala tentaranya tenggelam di tengah laut.

B. Keteladanan Nabi Musa As.

Nabi Musa AS adalah seorang nabi pilihan Allah Swt.. Beliau termasuk salah satu nabi ulul azmi. Ada banyak keteladanan yang bisa kamu contoh dari diri Nabi Musa As.

1. Nabi Musa As. memiliki hati yang suka menolong, rajin bekerja sehingga Nabi Syuaib pun menyukainya.
2. Nabi Musa As. menyadari dirinya kurang fasih berbicara sehingga tanpa malu-malu meminta bantuan Nabi Harun untuk berdakwah.
3. Nabi Musa As. berdakwah dengan penuh tawakal kepada Allah Swt..
4. Sehebat apapun manusia, tidak akan mampu menandingi kekuasaan Allah Swt..
5. Kesombongan, kejahatan, dan kedurhakaan kepada Allah Swt. akan mendatangkan murka dan azab dari Allah. Maka jauhilah sikap sombong, jahat, dan durhaka kepada Allah Swt.

AKU BISA!

Ayo ucapkan dengan lisanmu dan hayati dalam hatimu!

- Aku ingin selalu menolong orang yang lemah.
- Aku selalu rajin bekerja.
- Aku ingin menjadi anak yang baik dan mengajak kebaikan.
- Aku tidak akan sombong dan berbuat jahat.
- Aku akan selalu bertawakal kepada Allah Swt..

AYO BERLATIH!

A. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom berikut!

No	Uraian	Benar	Salah
1.	Ketika temanku jatuh dari sepeda, aku segera menolongnya		
2.	Aku selalu membantu pekerjaan ibu di rumah.		
3.	Jika ada teman yang bertengkar, maka aku memintanya untuk berdamai.		
4.	Aku berteman baik dengan siapapun sekalipun dia miskin.		
5.	Setiap kali ingin melakukan sesuatu, aku selalu berdoa kepada Allah agar dilancarkan.		

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Siapa penguasa Mesir di zaman Nabi Musa As.?
2. Mengapa bayi Musa dihanyutkan ibunya di sungai Nil?
3. Siapa yang menyusui Nabi Musa As. saat masih bayi?
4. Bagaimana cara kita meneladani sikap dan perilaku Nabi Musa As.?
5. Bagaimana nasib raja Fir'aun di akhir hayatnya?

PENILAIAN AKHIR TAHUN

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c sebagai jawaban yang benar!

1. Allah Swt. mengetahui segala sesuatu karena Allah....
 - a. *Al-Khabīr*
 - b. *al-Waliy*
 - c. *al-'Alīm*
2. Tiada satu bendapun yang ... bagi Allah Swt..
 - a. tersembunyi
 - b. terbuka
 - c. terlihat
3. Allah Swt. mengetahui keinginan apapun yang terbesit di....
 - a. dalam hati
 - b. dalam lautan
 - c. bawah tanah
4. Allah *al-'Alīm* , Allah memberikan ... pada manusia.
 - a. Ilmu pengetahuan
 - b. Ilmu kesaktian
 - c. Ilmu gaib
5. Allah Yang Mahateliti adalah arti nama Allah....
 - a. *al-'Alīm*
 - b. *al-Khabīr*
 - c. *ar-Rahman*
6. Beramal hanya mencari ridha Allah Swt. disebut....
 - a. ikhlas
 - b. pamer
 - c. sedekah
7. Semua perbuatan baik maupun buruk dicatat dengan teliti oleh....
 - a. setan
 - b. jin
 - c. malaikat

8. Barangsiapa berbuat baik maka Allah Swt. membalasnya dengan....
 - a. kekayaan
 - b. kebaikan
 - c. keburukan
9. Adanya alam semesta membuktikan bahwa Allah Swt. itu
 - a. wujud
 - b. baqa
 - c. ilmu
10. Allah Swt. tidak butuh bantuan makhluk-Nya adalah sifat Allah Swt.
 - a. *qidam*
 - b. *mukhalafatunlilhawaditsi*
 - c. *qiyamuhubinafsihi*
11. Allah Swt. hidup dan tidak akan mati adalah sifat Allah
 - a. *iradat*
 - b. *ḥayat*
 - c. *baṣar*
12. Santun adalah tingkah laku yang baik dan budi bahasa yang
 - a. kasar
 - b. halus
 - c. pelan
13. Anak yang santun, ucapannya tidak pernah ... orang lain.
 - a. menyakiti
 - b. menyenangkan
 - c. menghibur
14. Jika ingin meminjam pensil teman, sebaiknya ... terlebih dahulu.
 - a. memuji
 - b. memberi hadiah
 - c. meminta izin
15. Jika temanmu memberi salam segeralah....
 - a. menjawabnya
 - b. berjabat tangan
 - c. memeluknya



16. Makan dan minumlah secukupnya, jangan sampai....
- kekurangan
 - berlebihan
 - kehausan
17. اَللّٰهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْمَا رَزَقْتَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ adalah doa
- mau makan
 - sesudah makan
 - berbuka puasa
18. Makan dan minumlah dengan menggunakan....
- kedua tangan
 - tangan kiri
 - tangan kanan
19. Makan dan minum yang sesuai adab adalah
- sambil berdiri
 - sambil duduk
 - sambil bicara
20. Wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. adalah perintah....
- shalat
 - zakat
 - membaca
21. Semakin banyak buku yang kita baca maka semakin banyak ... kita miliki.
- pendapat
 - pengalaman
 - pengetahuan
22. Jika kamu membaca kisah-kisah menarik maka hatimu akan....
- bersepedih
 - terhibur
 - tertawa
23. Orang yang sering membaca al-Qur'an akan mendapatkan....
- rahmat
 - pujian
 - laknat

24. Hafizhul-Qur'an harus ... menghafal ayat-ayat al-Qur'an setiap saat.
- enggan
 - malas
 - rajin
25. Agar bajumu bersih dan rapi maka harus rajin....
- dicuci dan dijemur
 - dijemur dan disetrika
 - dicuci dan disetrika
26. Kalau ingin lancar membaca al-Qur'an, maka setiap hari harus rajin....
- menulisnya
 - membacanya
 - melihatnya
27. Jika kita rajin maka akan terhindar dari sifat....
- malas
 - sombong
 - egois
28. Nabi Musa As. lahir di zaman Raja....
- Fir'aun
 - Namrud
 - Abrahah
29. Nabi Musa As. saat bayi dibuang ibunya di....
- Padang pasir
 - Sungai Nil
 - Laut Merah
30. Salah satu mukjizat Nabi Musa As. adalah....
- dapat berbicara dengan binatang
 - selamat dari kobaran api
 - tongkat bisa berubah menjadiularbesar



B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

31. Nama *al- 'Alīm* mengajarkan kita agar ... belajar dalam menuntut ilmu.
32. Teruslah beramal kebajikan karena pasti Allah Swt. akan....
33. Adanya kitab suci (*kalamullah*) membuktikan sifat Allah Swt.
34. Sifat Allah *Sami'an* artinya
35. Kita tidak boleh ... hasil karya teman.
36. Jika tersedia berbagai makanan di meja makan, maka ambillah yang....
37. Membaca adalah jendela....
38. Anak yang rajin menjaga kesehatan akan terhindar dari....
39. Karena tidak sengaja memukul pengawal Fir'aun hingga tewas, Nabi Musa As. meminta ... kepada AllahSwt..
40. Nabi Musa As. menggembalakan kambing Nabi Syuaib As. dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa Nabi Musa As. adalah seorang yang suka....



- Al-Huly Muhammad Abdul Aziz, *Karakteristik Nabi: Perilaku Nabi dalam Menjalani Hidup*, terj. Jogjakarta: Hikam Pustaka, 2010.
- Al-Jazairi Abu Bakar Jabir, *Minhajul Muslim: Konsep Hidup Ideal dalam Islam*, terj. Jakarta: Darul Haq, 2015.
- Al-Malybari Zainuddin Ibnu Abdul Aziz. *Terjemah Irsyadul Ibad: Sebuah Pedoman dan Petunjuk manusia ke jalan yang benar*, Surabaya: Mutiara Ilmu, 2015.
- Al-Qasimi Muhammad Jamaluddin, *Mau'izhatul Mukminin: Bimbingan untuk Mencapai Tingkat Mukmin*, terj. Bandung: CV Diponegoro, 1975.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Sabiq Sayid, *Aqidah Islam (Ilmu tauhid)*, Bandung: CV Diponegoro, 1991.



Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
2020